

**MUSIK SEBAGAI MEDIA KRITIK SOSIAL
(ANALISIS SEMIOTIK LIRIK LAGU “BINGUNG”
KARYA IKSAN SKUTER)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Komunikasi
Program Studi Ilmu Komunikasi**

Oleh :

**Rahmad Romadhon
1657010181**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
1442H / 2021 M**

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Ujian Munaqosah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

UIN Raden Fatah Palembang

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dengan Hormat,

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat skripsi sdr. RAHMAD ROMADHON, NIM 1657010181 yang berjudul **“MUSIK SEBAGAI MEDIA KRITIK SOSIAL (ANALISIS SEMIOTIK LIRIK LAGU BINGUNG KARYA IKSAN SKUTER)”**, sudah dapat diajukan dalam ujian munaqosah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang

Wassalamualaikum, Wr, Wb.

Palembang, 04 Januari 2021

Pembimbing I



Reza Aprianti, MA
NIP. 198502232011012004

Pembimbing II



Gita Astrid, M.Si.
NIDN. 2025128703

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Rahmad Romadhon
Nim : 1657010181
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : "Musik Sebagai Media Kritik Sosial (Analisis Semiotik Lirik Lagu Bingung Karya Iksan Skuter)"
Telah dimunaqosah dalam sidang terbuka fakultas ilmu sosial dan ilmu politik UIN Raden Fatah Palembang pada:
Hari / tanggal : Kamis/21 Januari 2021
Tempat : Daring Via Zoom
Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata 1 (S1) pada Jurusan Ilmu Komunikasi.

Palembang, 04 Januari 2021

DEKAN



Prof. Dr. H. Izomiddin, MA
NIP. 196206201988031001

TIM PENGUJI

KETUA,

Ainur Ropik, M.Si
NIP. 197906192007101005

SEKRETARIS

Eraskaita Ginting, M.I.Kom
NIP. 198605192019032014

PENGUJI I,

Dr. Yennyal, M.Si
NIP. 19740123200501004

PENGUJI II,

Mifta Farid, M.I.Kom
NIDN. 0202108402

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmad Romadhon

Tempat & Tanggal Lahir: Palembang, 28 Desember 1998

Nim : 1657010181

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : "Musik Sebagai Media Kritik Sosial (Analisis Semiotik Lirik Lagu Bingung Karya Iksan Skuter)"

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan, dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang telah ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 04 Januari 2021
Yang Membuat Pernyataan



Rahmad Romadhon
NIM. 1657010181

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Musik mengungkapkan sesuatu yang tidak dapat dikatakan
dan yang tidak mungkin untuk diam.” (Victor Hugo)*

Thanks To :

- ❖ Allah Swt, Atas nikmat hidup berkali-kali padaku, atas kekuatan untuk setiap rasa sakit dan pelukan untuk setiap kelemahan. Terima kasih untuk selalu menyelimuti hatiku dengan berkah dan karunia, Terimakasih telah menjawab doa-doaku. Alhamdulillah kupakanatkan syukur ku ya Robb.
- ❖ Kedua orang tuaku yang aku cintai yang selalu dalam genggamannya kebanggaanku, Kalian berdua, **Ibuku** ku tersayang, **Marlina** yang selalu menyertaiku dengan doa dan rifho-ya, terimakasih sebanyak-banyaknya atas pengertiannya semua tak bisa ku balas hanya sekedar dengan kata-kata ini tapi aku tahu betapa besarnya kasihmu padaku. **Ayah** yang aku banggakan, **M.Yamin**, ini adalah bukti kesungguhan ku yah! Ini persembahan dari anak pertamamu yang memiliki impian menggapai pendidikan yang lebih tinggi Serta Adikku **M.Ghani** tempat berbagi canda tawa. Sekali lagi kalian adalah penyemangat saat kujatuh dan doa kalian menjadi penerang gulita ku, Aku sangat menyanyangi kalian.
- ❖ Keluarga besar Iksan Skuter dan rekan-rekan yang telah memberi saya izin untuk meneiti lagu beliau dan merespon dengan baik.
- ❖ Sahabat-sahabat terbaikku M.Safaat, Ook, Riski Mutia, Grub Hoo dan Menghitung hari serta teman-teman ILKOM F angkatan 2016. Terimakasih sudah mendukung dan membantu penulisan skripsi ini sampai selesai.
- ❖ Semua pihak yang membantu, Terima Kasih sebanyak-banyak nya.

ABSTRAK

Penelitian ini berisikan tentang analisis lirik lagu “Bingung” yang dipopulerkan oleh Iksan Skuter, pengkaji menggunakan metode kualitatif, dengan teknis pendekatan studi semiotika Ferdinand De Saussure dilihat dari penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi, dokumentasi, wawancara, penelusuran kepustakaan dan *online*. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 10 bait lagu. Lagu tersebut berisi pesan yang sangat dalam yang ingin pencipta lagu sampaikan. Dalam lirik lagu Bingung mengandung makna kritik sosial, dimana sang pencipta lagu ingin menyampaikan keprihatinan yang mendalam dan menunjukkan sebuah empati terhadap suatu kondisi yang sedang dirasakan atas sesuatu masalah dinegeri ini. Selain itu sang pencipta lagu juga mengajak masyarakat atau para pendengar agar bisa lebih membuka pikiran dan bisa lebih peduli lagi dengan kondisi sosial di negara ini, karena untuk mencapai dan menjadi suatu kelompok masyarakat yang tangguh serta maju, harus tertanam jiwa nasionalisme dan bertanggung jawab yang wajib dimiliki oleh semua golongan masyarakat. Musik bisa berperan sebagai media untuk menyampaikan sebuah aspirasi, untuk menjalankan fungsi komunikasi, para musisi bisa melihat realitas dan mengeluarkan kritik-kritik sosialnya yang dianggap perlu melalui lagu yang mereka ciptakan seperti yang dilakukan oleh Iksan Skuter dalam lagu Bingung tersebut.

Kata Kunci : Musik, Lirik Lagu, Analisis Semiotika, Kritik Sosial, Iksan Skuter.

ABSTRAK

This research contains about the analysis of the lyrics of the song "Bingung" popularized by Iksan Scooter, reviewers using qualitative methods, with technical approach to semiotic studies Ferdinand De Saussure seen from signifiers and signified. Data collection techniques are by observation, documentation, interviews, literature search and online. In this study researchers took 10bait songs. The song contains a very deep message that the songwriter wants to convey. In the lyrics of the song Confused contains the meaning of social criticism, where the songwriter wants to express deep concern and show an empathy for a condition that is being felt over something in this country. In addition, the songwriter also invites the public or listeners to be more open-hearted and can be more concerned with the social conditions in this country, because to achieve and become a resilient and advanced community, must be ingrained in the spirit of nationalism and responsibility that must be owned by all groups of. Music can act as a medium to convey an aspiration, to carry out the function of communication, musicians can see reality and issue social criticisms that are considered necessary through the songs they created as performed by Iksan Scooter in the song Confused.

Keywords : *Music, Song Lyrics, Semiotics Analysis, Social Criticism, Scooter Iksan*

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Nota Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan Skripsi Mahasiswa	iii
Halaman Pernyataan	iv
Halaman Motto dan Persembahan..	v
Abstrak.....	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar	xi
Kata Pengantar	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
1. Kegunaan Teoritis.....	6
2. Kegunaan Praktis	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Teori	12
1. Musik.....	12
2. Kritik Sosial.....	14
3. Media	15
4. Lirik.....	15
5. Semiotika	15
6. Teori Semiotika Ferdinand De Saussure.....	19
G. Metodologi Penelitian	22
a. Metode Penelitian	22
b. Data dan Sumber Data	22
c. Teknik Pengumpulan Data.....	23
d. Teknik Analisis Data.....	25
H. Sistematika penulisan.....	27

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Iksan Skuter	29
B. Visi dan Misi, Iksan Skuter.....	30
1. Visi.....	30
2. Misi	31
C. Album	31
1. Matahari	31

2. Shankara.....	32
3. Benderang Terang.....	34
4. Tepian Rasa.....	35
5. Gulali	36
6. Kecil Itu Indah	37
7. Folk Populi Folk Dei.....	38
8. Bapakku Indonesiaku.....	39
9. Lumintu.....	40
10. Live at Lokananta Studio.....	41
11. Senandung Energi Bumi	42

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penanda	58
B. Petanda.....	60

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA	70
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	72
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Album Pertama Iksan Skuter	38
Tabel 2 Album Kedua Iksan Skuter	32
Tabel 3 Album Ketiga Iksan Skuter	41
Tabel 4 Album keempat Iksan Skuter	22
Tabel 5 Album kelima Iksan Skuter	44
Tabel 6 Album keenam Iksan Skuter	49
Tabel 7 Album ketujuh Iksan Skuter	51
Tabel 8 Album kedelapan Iksan Skuter	54
Tabel 9 Album kesembilan Iksan Skuter	56
Tabel 10 Album kesepuluh Iksan Skuter	59
Tabel 11 Album kesebelas Iksan Skuter	61
Tabel 12 Bait I.....	55
Tabel 13 Bait II	55
Tabel 14 Bait III	55
Tabel 15 Bait IV	55
Tabel 16 Bait V	55
Tabel 17 Bait VI.....	33
Tabel 18 Bait VII	44
Tabel 19 Bait VIII	66
Tabel 20 Bait IX.....	77
Tabel 21 Bait X.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Cover Album Pertama Iksan Skuter	40
Gambar 2 Cover Album Kedua Iksan Skuter	51
Gambar 3 Cover Album Ketiga Iksan Skuter	52
Gambar 4 Cover Album Keempat Iksan Skuter	62
Gambar 6 Cover Album Kelima Iksan Skuter	63
Gambar 7 Cover Album Keenam Iksan Skuter.....	65
Gambar 8 Cover Album Ketujuh Iksan Skuter	66
Gambar 9 Cover Album Kedelapan Iksan Skuter.....	68
Gambar 10 Cover Album Kesembilan Iksan Skuter.....	71
Gambar 11 Cover Album Kesepuluh Iksan Skuter.....	74

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas nikmat sehat dan nikmat kesehatan, serta rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Musik sebagai media kritik sosial (Analisis semiotik lirik lagu Bingung karya Iksan Skuter)”. Shalawat serta salam kepada sang junjungan baginda Rasulullah SAW beserta para keluarga, sahabat, serta pengikutnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata 1 (S1) pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang sudah terlibat dalam penulisan skripsi ini, kepada:

1. Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si sebagai Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Prof. Dr. Izomidin, MA sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
3. Dr. Yenrizal, M.Si sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ainur Ropik, S.Sos., M.Si sebagai Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
5. Dr. Kun Budianto, M.Si sebagai Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
6. Reza Aprianti, MA sebagai Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
7. Eraskaita Ginting, M.I,Kom sebagai sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
8. Ainur Ropik, S.Sos., M.Si sebagai Dosen Penasehat Akademik.

9. Reza Aprianti, MA sebagai Dosen Pembimbing I.
10. Gita Astrid, M.Si sebagai Dosen Pembimbing II.
11. Seluruh Staff dan Karyawan Administrasi FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
12. Almamaterku, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
13. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih banyak kekurangan dan terdapat hal-hal yang harus diperbaiki. Maka dari itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua dalam penyusunan skripsi ini. Dan penulis juga berharap agar skripsi ini dapat dijadikan refrensi serta memberikan manfaat bagi semua pihak.

Palembang, 04 Januari 2021

Penulis

Rahmad Romadhon

NIM.165701018

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik adalah cabang dari seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara kedalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia. Seni ialah bagian yang penting dalam sistem peradaban manusia yang terus bergerak sesuai dengan perkembangan budaya dan sebagai media untuk berkomunikasi dengan orang lain. Musik juga dapat kita sebut sebagai saluran atau media komunikasi di mana pesan yang disampaikan berbentuk nada dan lirik. Setiap orang pasti hampir setiap hari mendengarkan musik dan memiliki musik favoritnya masing-masing. Bagi pemusik bentuk penyampaian pesan, salah satu diantaranya adalah mempunyai lagu yang mempunyai daya tarik dan nilai tersendiri serta tidak membosankan penikmatnya.¹

Di dalam musik yang sangat efektif terdapat banyak aspek yang ada di dalam instrumen musik tersebut. Musik juga dapat mempengaruhi orang yang menikmatinya, musik merupakan ekspresi jiwa manusia tentang keindahan nada dan irama. Keindahan musik akan lebih terasa jika lirik dan syairnya dapat menyentuh jiwa penikmatnya. Bahkan mungkin sebagian besar jika ditanya tentang hobi atau apa kegemarannya maka akan menjawab mendengarkan musik, sebagian

¹ Roland Barthes, (2010), *Imaji Musik Teks: Analisis Semiologi Atas Fotografi, Film, Iklan, Musik, Alkitab, Penulisan dan Pembacaan Kritik Sastra*, Terj. Yogyakarta: Jalasutra,, h.155.

yang lain mungkin memiliki hobi menyanyi ataupun bermain musik. Seni musik memang unik dan menarik, lain dari itu juga ada fungsi musik sebagai kritik sosial.

Musik juga diketahui memiliki fungsi komunikasi, melalui lagu sang musisi menjadikan musik sebagai media komunikasi untuk menunjukkan apa yang ada dalam pikirannya. Makna-makna dalam lagu pun sering pula susah di mengerti oleh pendengarnya bahkan terkadang menimbulkan kebingungan. Hal ini bisa saja terjadi karena setiap manusia memiliki latar belakang pengetahuan yang berbeda-beda. Banyak musisi yang menciptakan lagu bertema romantis atau tentang cinta, kemudian musik hanya menjadikan sang musisi mendapatkan popularitas semata dan keuntungan demi kepentingan pasar dunia industri musik. Para musisi pun terkadang menyampingkan kualitas lagu yang mereka ciptakan atau mereka menjadi tidak sungguh-sungguh dalam menciptakan sebuah lagu, asalkan bisa terkenal dengan cepat dan mendapatkan banyak uang apapun akan mereka lakukan.

Setiap musisi tidak terperangkap dalam kekangan *major label* tersebut. Ada pula musisi-musisi *Independen (indie)* yang mereka tidak mau dianggap sebagai barang jual semata sehingga tidak heran musisi *indie* jarang untuk memakai jasa *major label* dalam dunia produksi musiknya. Jadi bisa dikatakan musisi *indie* sendiri adalah musisi yang mandiri, bebas, dan mencoba memegang teguh nilai-nilai karyanya.

Keunggulan musik *indie* pun terlihat selalu seragam misalkan mereka sering sekali memasukkan sebuah kritikan sosial ke dalam lagu-lagu yang mereka ciptakan. Mereka juga menjadikan musik sebagai media untuk menyajikan realitas sosial yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga para musisi tersebut memilih fungsi musik sebagai sarana mereka untuk berkomunikasi.

Kritik Sosial merupakan salah satu bentuk komunikasi dalam masyarakat yang bertujuan sebagai pengendali terhadap jalannya suatu sistem sosial atau proses bermasyarakat. Dalam konteks ini kritik sosial merupakan salah satu faktor penting dalam memelihara sistem sosial. Suatu kritikan, masukan, maupun sindiran atau yang melanggar sebuah nilai-nilai yang terdapat di dalam kehidupan masyarakat itu semua merupakan suatu hal yang terdapat dalam kritik sosial.² Kritik itu berguna untuk kembali merapikan tatanan yang kurang baik atau hanya sekedar mengingatkan penikmat akan kondisi yang sedang terjadi. Maka dari itu sudah bukan hal yang asing lagi bahwa sekarang musik dapat menjadi medium dalam menyampaikan aspirasi rakyat. Sebagai fungsi komunikasi massa, musik dapat merekam realitas dalam melancarkan kritik sosial³.

Rangkaian susunan kata atau lirik merupakan faktor dominan sebagai alat untuk menyampaikan gagasan atau pesan dalam sebuah lagu. Lirik lagu adalah susunan kata yang memiliki makna, yang berarti

² Djohan , (2006), *Terapi Musik Teori dan Aplikasi* , Yogyakarta: Galang Press Group, h,35.

³ Nawiroh Vera. (2014). *Semiotika dalam Riset komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.h.91

terdapat maksud atau pesan yang ingin disampaikan didalamnya. Melalui lirik yang ditulis oleh pengarang lagu, pendengar diajak untuk menginterpretasikan makna lirik tersebut melalui pengalaman dan pengetahuan. Hal ini karena lirik dalam lagu tersebut mengisahkan pengalaman sejarah yang memiliki kedekatan secara emosional maupun pengalaman dengan para pendengarnya.

Mohammad Iksan atau yang lebih dikenal Iksan Skuter adalah musisi yang berasal dari Malang Jawa Timur, Ia merupakan musisi solo karier sejak tahun 2012.⁴ Beliau mulai dikenal oleh pecinta musik Indonesia dikarenakan lagu yang ia ciptakan banyak menyuarakan tentang kebebasan berpendapat, masalah kehidupan, kritikan terhadap pemerintah serta keadaan sosial masyarakat zaman sekarang. Bait-bait dalam lirik lagu Iksan Skuter memang tidak diciptakan sebagai puisi melainkan konteks ini perlu dipahami dalam menikmati atau mengukur kualitas lirik yang ada dan Iksan banyak menemukan banyak ketidaksesuaian dengan apa ideal baginya, pemerintah yang tak membela, pembajakan yang gencar, pembangunan yang tak henti, cinta yang makin terbatas pada citra-citra, hingga keresahan menjadi orangtua. Lirik-liriknya mempertegas seniman sebagai makhluk yang bergerak atas naluri kebingungannya. Lirik-lirik Iksan kemudian pun ialah pembangkitan kembali dan refleksi realitas dari sosok pribadinya. Hingga saat ini Iksan Skuter sudah merilis 10 jenis album yang ia

⁴ Bayu Widodo, (2019), *Antologi Lirik Bingung Iksan Skuter*, Sleman: Warning Books, Cet, ke-1, h.17.

keluarkan dan pada pertengahan tahun 2012 Iksan menjadi salah satu penyanyi anti korupsi yang tampil bersama ICW (Indonesia Corruption Watch).

Pada tahun 2016 Iksan Skuter merilis salah satu lagu yang berjudul Bingung yang terdapat dalam album benderang terang didalam lirik lagu tersebut banyak kebingungan yang terjadi pada pemerintahan zaman sekarang dimana banyak menyimpan kritikan-kritikan sosial yang menggambarkan kehidupan masyarakat sekarang dan membuat para pendengarnya terkesan dengan karya yang beliau keluarkan dan di lagu ini pun nama Iksan Skuter makin dikenal oleh masyarakat serta kaum mileneal dan di lirik lagu Bingung inilah yang akan dianalisis oleh peneliti.

Ada beberapa musisi zaman sekarang yang menciptakan karya dengan jenis musik yang mengkritik seperti Iksan Skuter, ialah seperti Jason ranti, Efek rumah kaca, Enau, Hutan tropis,dan sang legenda Iwan Fals. Para musisi tersebut menciptakan lagu dari apa yang mereka lihat dan rasakan secara langsung mereka meluapkan suara demokrasi melalui lagu yang diciptakan dari situlah tercipta karya musik untuk didengarkan oleh semua orang. Pada lagu ini peneliti menemukan sebuah perbandingan dengan musisi yang lain di lagu Bingung yang di teliti ialah dimana kata-kata yang di ciptakan oleh Iksan Skuter layak untuk diteliti dan enak di dengarkan walaupun bukan musisi lain tidak menarik tetapi terdapat lirik lagu yang belum layak untuk diteliti karena

masih menggunakan kata-kata yang mengkritik secara kasar untuk di dengarkan dan belum layak untuk diteliti.

Alasan peneliti memilih lagu Bingung ini karena dalam lirik lagu tersebut banyak mengandung pesan dan makna kritik sosial terhadap pemerintahan zaman sekarang yang menggambarkan keadaan masyarakat serta negara Indonesia saat ini dimana manusia dihadapkan dengan kerasnya kehidupan sesama manusia itu sendiri dan terkadang tidak sedikit sesama manusia saling sikut untuk mendapatkan haknya walaupun cara yang ia lakukan tidak sesuai atau bisa dikatakan dengan cara yang tidak baik dan hanya mementingkan dirinya sendiri. Makin hari makin susah saja menjadi manusia yang manusia seperti menjadi manusia adalah masalah buat manusia merupakan salah satu potongan lirik terbaik dalam lagu bingung tersebut.

Dalam lirik lagu “Bingung” ini peneliti bertujuan untuk menganalisis lirik lagu tersebut melalui tanda-tanda yang menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul. **“Musik Sebagai Media Kritik Sosial (Analisis Semiotik Lirik Lagu Bingung Karya Iksan Skuter)”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana makna lagu Bingung karya Iksan Skuter dalam analisis semiotika Ferdinand de Saussure?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan, adalah: Untuk mengetahui makna lagu bingung karya Iksan skuter dalam analisis semiotika Ferdinand de Saussure.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi serta sebagai tambahan referensi bahan pustaka khususnya penelitian tentang analisis dengan minat pada kajian semiotika.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam memahami pesan-pesan yang disampaikan dalam sebuah lagu. Selain itu diharapkan juga penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan referensi untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang serupa.

E. Tinjauan Pustaka

Sebelumnya Peneliti melakukan tinjauan dan menemukan beberapa referensi dari penelitian terdahulu, yang memiliki kesamaan pada fokus yang serupa dengan yang dilakukan oleh penulis, yang ditulis dalam bentuk ringkasan di dalam tabel berikut:

Tabel 1. Tinjauan Pustaka

No.	Nama Peneliti, Tahun/Judul	Metode Penelitian	Teori	Hasil Penelitian
1.	Nurdiansyah, C. (2018). Dalam jurnal Ilmu Komunikasi, Akademi Komunikasi BSI Jakarta Volume 9 No.2 / Analisa Semiotik Makna Motivasi Berkarya Lirik Lagu Zona Nyaman Karya Fourtenty	Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif	Teori yang digunakan adalah Semiotika Roland Barthes	HasilPeneliti Menemukan makna dalam lirik lagu ZonaNyaman milik Fourtenty memiliki makna pesan Motivasi berkarya. Pada penelitian ini menemukan ada makna dibalik lirik lagu tersebut tentang motivasi kehidupan.
2.	Ucik Fuadiyah, 2011. Dalam skripsi Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Semarang, /Simbol Dan Makna Kebangsaan Dalam Lirik Lagu-Lagu <i>Dolanan</i> Di Jawa Tengah Dan Implementasinya Dalam Dunia Pendidikan	Deskriptif Kualitatif	Teori yang digunakan fenomenologi, dan pendekatan metodologis	Simbol dan makna lirik lagu <i>dolanan</i> sebagai wujud semangat kebangsaan mempunyai kontribusi dan relevansi dalam aspek pendidikan yaitu pendidikan berbangsa dan bertanah air, pendidikan budi pekerti, dan pendidikan sosial budaya. Implementasi simbol dan makna kebangsaan lagu <i>dolanan</i> dalam pendidikan formal (sekolah) dapat dilakukan melalui pengajaran apresiasi sastra pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa. Di dalam pendidikan non formal (keluarga, masyarakat: komunitas seni, sanggar seni, seniman) bentuk implementasi yang ditempuh sebagai upaya sosialisasi, dilakukan dengan mengaplikasikan lagu-lagu <i>dolanan</i> baik bagi anak-anak maupun orang dewasa.
3.	Muharam Yuliansyah,	Deskritif Kualitatif	Analisi wacana kritis	Hasil penelitian menemukan proses

	2015. Dalam Skripsi, Musik sebagai media perlawanan dan kritik sosial (Analisis wacana kritik album musik 32 karya Pandji Pragiwaksono)		model Teun A. Van Dijk dan Teori Hegemoni Orde Baru	pemaknaan atas pesan yang disampaikan yaitu melalui struktur teks makro, mikro, dan superstruktur, kognisi sosial dan konteks sosial adalah perlawanan terhadap hegemoni orde baru dan juga kritik terhadap masyarakat Indonesia yang masih terjebak dalam romantisme orde baru.
4.	Rahmat Hidayat, dalam jurnal eJournal Ilmu Komunikasi, Volume 2, Nomor 1, 2014: 243-258, dengan judul Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu "Laskar Pelangi" Karya Nidji	Deskriptif kualitatif interpretatif, pendekatan skripsi ini menggunakan pendekatan semiotika menurut Ferdinand de Saussure.	Teori Menurut Ferdinand de Saussure	Dari hasil penelitian, peneliti menemukan makna dalam lirik lagu Nidji yaitu makna pesan Motivasi yang terdapat dalam lirik lagu berjudul "Laskar Pelangi". Peneliti menemukan adanya cerita dibalik lirik lagu tersebut, tentunya bercerita tentang motivasi dalam menggapai mimpi, motivasi yang tercermin dari bait pertama yang menceritakan tentang bahwa mimpi, angan-angan yang dicita-citakan adalah kunci atau alat yang digunakan untuk membuka harapan-harapan menaklukkan dunia.
5.	Firman Fauzi, dalam jurnal Karya Ilmiah UNISBA, Volume 1 No.1, Februari 2014, dengan judul Makna Lirik Lagu Hiphop Religi Studi Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Lirik Lagu Berjudul Surat Cinta Dari Palestina Karya Ebith Beat A.	Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah kualitatif dengan teknik analisis model semiotika Ferdinand de Saussure. Data dalam penelitian diperoleh melalui dokumentasi lirik lagu Ebith Beat A dan literatur	Teori tanda Ferdinand de Saussure.	Hasilnya, makna lirik lagu ini menceritakan tentang penindasan yang dilakukan Zionis Israel di Palestina menyebabkan banyak korban anak kecil tidak berdosa yang meninggal dunia. Dalam ideologi Islam, Palestina merupakan tanah yang penuh berkah, negeri para nabi dan berdirinya Masjidil Aqshaa', atas dasar itulah rakyat Palestina rela menjadi Suhada demi mempertahankan tanah milik kaum Muslimin yang ingin dirampas Zionis Israel. Di dalam

		tentang konflik Palestina yang bertujuan untuk mendapatkan makna penanda dan petanda.		lirik lagunya, Ebith ingin menyampaikan informasi situasi dan kondisi nasib kaum Muslimin Palestina yang dizalimi oleh Israel serta membangun dan menggalang solidaritas dengan siapapun khususnya anak muda yang terketuk hatinya dalam menyikapi masalah Palestina agar peperangan ini segera berakhir.
--	--	---	--	---

Penelitian pertama, dilakukan oleh Nurdiansyah Cepi yang berjudul Analisa Semiotik Makna Motivasi Berkarya Lirik Lagu Zona Nyaman Karya Fourtwenty Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menemukan makna dalam lirik lagu Zona Nyaman milik Fourtwenty memiliki makna pesan Motivasi berkarya. Pada penelitian ini menemukan ada makna dibalik lirik lagu tersebut tentang motivasi kehidupan. Penelitian ini befokus pada bagaimana dengan teori Semiotika Roland Barthes yang digunakan Nurdiansyah mendapatkan hasil bahwa Perbedaan yang terdapat di penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada objek yang diteliti.

Penelitian Kedua, dilakukan oleh Ucik Fuadiyah dalam jurnal dengan judul simbol dan makna kebangsaan dalam lirik lagu-lagu *Dolan* di Jawa Tengah Dan implementasinya dalam dunia pendidikan. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menghasilkan Simbol dan makna lirik lagu *dolan* sebagai wujud semangat kebangsaan mempunyai kontribusi dan relevansi

dalam aspek pendidikan yaitu pendidikan berbangsa dan bertanah air, pendidikan budi pekerti, dan pendidikan sosial budaya. Implementasi simbol dan makna kebangsaan lagu *dolanan* dalam pendidikan formal (sekolah) dapat dilakukan melalui pengajaran apresiasi sastra pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa. Di dalam pendidikan non formal (keluarga, masyarakat: komunitas seni, sanggar seni, seniman) bentuk implementasi yang ditempuh sebagai upaya sosialisasi, dilakukan dengan mengaplikasikan lagu-lagu *dolanan* baik bagi anak-anak maupun orang dewasa. Penelitian ini berfokus pada simbol dan makna dalam lirik lagu sedangkan penelitian saya berfokus pada analisis kritik sosial pada lirik lagu Bingung karya Iksan Skuter.

Penelitian Ketiga, dilakukan oleh Muharam Yuliansyah dalam skripsi yang berjudul Musik sebagai media perlawanan dan kritik sosial (Analisis wacana kritik album musik 32 karya Pandji Pragiwaksono). Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menemukan proses pemaknaan atas pesan yang disampaikan yaitu melalui struktur teks makro, mikro, dan superstruktur, kognisi sosial dan konteks sosial adalah perlawanan terhadap hegemoni orde baru dan juga kritik terhadap masyarakat Indonesia yang masih terjebak dalam romantisme orde baru. Penelitian ini berfokus pada Analisis wacana kritik album musik 32 karya Pandji Pragiwaksono sedangkan penelitian yang saya lakukan berfokus pada analisis musik sebagai media kritik sosial pada lirik lagu Bingung karya Iksan Skuter.

Penelitian Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Hidayat (2014) dengan judul Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Laskar Pelangi” Karya Nidji : Rahmat menggunakan metode kualitatif interpretatif, menggunakan pendekatan teori semiotika Saussure, Rahmat meneliti setiap bait dari lirik lagu dan akan dianalisis dengan menggunakan teori semiotika Saussure. Sedangkan peneliti melihat ada kesamaan dan perbedaan, yaitu: persamaannya peneliti dan Rahmat menganalisis setiap bait pada lirik lagu, Penelitian ini berfokus pada makna motivasi dalam lirik lagu sedangkan penelitian saya berfokus pada analisis kritik sosial pada lirik lagu Bingung karya Iksan Skuter.

Penelitian kelima, penelitian yang dilakukan oleh Firman Fauzi, dengan judul Makna Lirik Lagu Hiphop Religi Studi Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Lirik Lagu Berjudul Surat Cinta Dari Palestina Karya Ebith Beat A. : Metode penelitian dari Firman Fauzi ialah menggunakan metode kualitatif, dengan menggunakan pendekatan teori semiotika Saussure, Firman menginterpretasikan lirik lagu “Surat Cinta dari Palestina” karya Ebith Beat A. Firman melakukan pencarian data melalui dokumentasi untuk mendapatkan literatur dan melakukan uji keabsahan data dengan triangulasi, yaitu Ebith Beat A sebagai pencipta lirik, Penelitian ini berfokus pada simbol dan makna lirik lagu hiphop religi sedangkan penelitian saya berfokus pada analisis kritik sosial pada lirik lagu Bingung karya Iksan Skuter.

F. Kerangka Teori

1. Musik

a. Pengertian Musik

Merupakan sebuah nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan. Musik juga bisa menjadi sebuah ekspresi atau pikiran yang dikeluarkan secara teratur dalam bentuk bunyi. Selain itu musik juga merupakan alat komunikasi yang sangat efektif melalui seluruh aspek yang terdapat di dalam instrumen musik musik dapat mempengaruhi orang yang menikmatinya, musik merupakan ekspresi jiwa manusia tentang keindahan nada dan irama. Keindahan musik akan lebih terasa jika lirik dan syairnya dapat menyentuh jiwa penikmatnya.⁵

b. Unsur-Unsur Musik

1. Melodi merupakan suatu kesatuan frase yang tersusun dari nada-nada dengan urutan, interval, dan tinggi rendah yang teratur. Melodi menjadi daya tarik dari suatu musik.
2. Irama merupakan pergantian panjang pendek, tinggi rendah, dan keras lembut nada atau bunyi dalam suatu

⁵ Silla Widhyatama, (2012), *Sejarah Musik dan Apresiasi Seni*, Jakarta: PT. Balai Pustaka, h.2.

rangkaian musik. Irama adalah penentu ketukan dalam musik.

3. Harmoni merupakan sekumpulan nada yang apabila dimainkan bersama-sama akan menghadirkan sebuah bunyi yang enak dinikmati (didengar).
4. Tangga nada merupakan deret nada yang disusun bertingkat, ada 2 jenis tangga nada yaitu tangga nada diatonis dan pentatonis.
5. Tempo merupakan ukuran kecepatan birama lagu. Semakin cepat sebuah lagu dimainkan, semakin besar juga nilai tempo dari lagu tersebut.⁶

c. *Genre* dalam Musik

Pada dasarnya dalam seni musik, musik dibagi menjadi beberapa *genre* yang berbeda-beda. *Genre* ini juga ada yang sudah mulai ditinggalkan dan ada pula yang sedang berkembang hingga saat ini.

1. *Pop*
2. *Rnb*
3. *Rock*
4. *Dangdut*
5. *Blues*
6. *Country*
7. *Hiphop*
8. *Jazz*
9. *Klasik*
10. *Reggae*

⁶*Ibid*, h.4-5.

2. Kritik Sosial

Kritik Sosial adalah salah satu bentuk komunikasi dalam masyarakat yang bertujuan atau berfungsi sebagai kontrol terhadap jalannya sebuah sistem sosial atau proses bermasyarakat. Kritik sosial memiliki peran penting dalam masyarakat karena dapat menjadi alat untuk menstabilkan keadaan masyarakat. Selain itu kritik sosial mampu disampaikan melalui berbagai cara contohnya seperti, penyair, musisi, ceramah, dan lain sebagainya. Bentuk kritik sosial yang dilakukan oleh musisi, ialah mengkritik suatu tindakan atau perubahan yang sedang terjadi lewat sebuah lagu yang ia ciptakan. Lagu tersebut mewakili perasaan seorang musisi yang kecewa terhadap tindakan yang dilakukan seseorang ataupun mengkritik sebuah kebijakan yang sudah tidak adil.⁷

3. Media

Media adalah suatu alat perantara atau pengantar yang berfungsi untuk menyalurkan pesan atau informasi dari suatu sumber kepada si penerima dan media merupakan segala sesuatu benda atau komponen yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam proses belajar.

⁷ Tamburaka Apriaadi, (2013), *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, h.195.

4. Lirik

Lirik merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialami. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Permainan bahasa ini dapat berupa permainan vokal, gaya bahasa maupun penyimpangan makna kata dan diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya terhadap lagu yang ia sampaikan.

5. Semiotika

Secara etimologis pengertian Semiotika berasal dari kata Yunani *Semeion* yang berarti tanda, tanda itu sendiri didefinisikan sebagai suatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Tanda pada awalnya dimaknai sebagai suatu hal yang menunjuk pada adanya hal lain, contohnya asap menandai api, sirene mobil yang keras meraung-raung menandai adanya kebakaran di sudut kota.⁸ Pada dasarnya analisis semiotika memang merupakan sebuah ikhtiar untuk merasakan sesuatu yang aneh atau sesuatu yang perlu dipertanyakan lebih lanjut ketika kita membaca teks atau narasi

⁸ Sobur Alex, (2013). *Semiotika Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, h.15.

wacana tersebut. Analisisnya bersifat *paradigmatic* dalam arti berupaya menemukan makna termasuk dari hal-hal yang tersembunyi di balik sebuah teks. Maka orang sering mengatakan semiotika adalah upaya menemukan makna berita di balik berita. Analisis semiotika merupakan analisis teks media yang bersifat kritis, karena menginterpretasi tentang tanda-tanda (*signs*). Tanda-tanda (*signs*) menurut Littlejohn adalah basis dari seluruh komunikasi. Manusia dengan perantaraan tanda-tanda, dapat melakukan komunikasi dengan sesamanya, banyak hal bisa dikomunikasikan di dunia ini. Kajian semiotika sampai sekarang telah membedakan dua jenis semiotika, yakni semiotika komunikasi dan semiotika signifikasi. Semiotika komunikasi menekankan pada teori tentang produksi tanda yang salah satu di antaranya mengasumsikan adanya enam faktor dalam komunikasi, yaitu pengirim, penerima kode (sistem tanda), pesan, saluran komunikasi, dan acuan (hal yang dibicarakan). Dan yang kedua memberikan tekanan pada teori tanda dan pemahamannya dalam suatu konteks tertentu. Pada dasarnya, analisis semiotika memang merupakan sebuah ikhtiar untuk merasakan sesuatu yang aneh, sesuatu yang perlu dipertanyakan lebih lanjut ketika membaca teks atau wacana tertentu. Analisisnya bersifat *paradigmatic* dalam arti berupaya menemukan makna termasuk dari hal-hal yang tersembunyi di balik sebuah teks. Semiotika sebagai suatu model dari ilmu pengetahuan

sosial, memahami dunia sebagai suatu sistem hubungan yang memiliki unit dasar dengan “tanda”. Maka dari itu, semiotika mempelajari hakikat tentang keberadaan suatu tanda. Ahli semiotika, Umberto Eco menyebut tanda sebagai suatu “kebohongan” dan dalam tanda ada sesuatu yang tersembunyi di baliknya dan bukan merupakan tanda itu sendiri. Menurut Saussure, persepsi dan pandangan tentang realitas, dikonstruksikan oleh kata-kata dan tanda-tanda lain yang digunakan dalam konteks sosial. Semiotika digunakan sebagai pendekatan untuk menganalisis media dengan asumsi bahwa media dikomunikasikan melalui seperangkat tanda.⁹ Teks media yang tersusun atas seperangkat tanda itu tidak pernah membawa makna tunggal. Kenyataannya teks media memiliki ideologi atau kepentingan tertentu, memiliki ideologi dominan yang terbentuk melalui tanda tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa teks media membawa kepentingan-kepentingan tertentu dan juga kesalahan-kesalahan tertentu yang lebih luas dan kompleks.

Menurut Van Zoest adalah ilmu tanda (*sign*) dan segala yang berhubungan dengannya, acara berfungsinya, hubungannya dengan kata lain, pengirimnya, dan penerimaannya oleh yang

⁹ Ahmad dan Nurhakki, (2017).*Pengantar Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: CV Budi Utama

mempergunakannya. Pateda membagi semiotik dalam sembilan macam sebagai berikut :

1. Semiotik Analitik, yakni semiotik yang menganalisis sistem tanda. Analisis semiotik dapat dilakukan pada ide, objek, dan makna. Ide dapat dikatakan sebagai lambang, sedangkan makna adalah beban yang terdapat dalam lambang yang mengacu kepada objek tertentu.¹⁰
2. Semiotik Deskriptif, yakni semiotik yang memperhatikan sistem tanda yang dapat dialami sekarang, meskipun ada tanda yang sejak dahulu tetap seperti yang disaksikan sekarang
3. Semiotik Faunal (zoosemiotic), yakni semiotik yang khusus memperhatikan sistem tanda yang dihasilkan oleh hewan
4. Semiotik Kultural, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang berlaku dalam kebudayaan masyarakat tertentu. Setiap kelompok masyarakat biasanya memiliki budaya yang sering berbentuk tanda-tanda atau simbol-simbol tertentu
5. Semiotik Naratif, yakni semiotik yang menelaah sistem tanda dalam narasi yang berwujud mitos dan cerita lisan (folklore)
6. Semiotik Natural, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh alam

¹⁰ Eriyanto, (2011). *Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media)*, Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang

7. Semiotik Normatif, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang khusus dibuat oleh manusia yang berwujud normatif¹¹

8. Semiotik Sosial, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia yang berwujud lambang, baik berwujud kata atau kalimat atau secara keseluruhan adalah bahasa

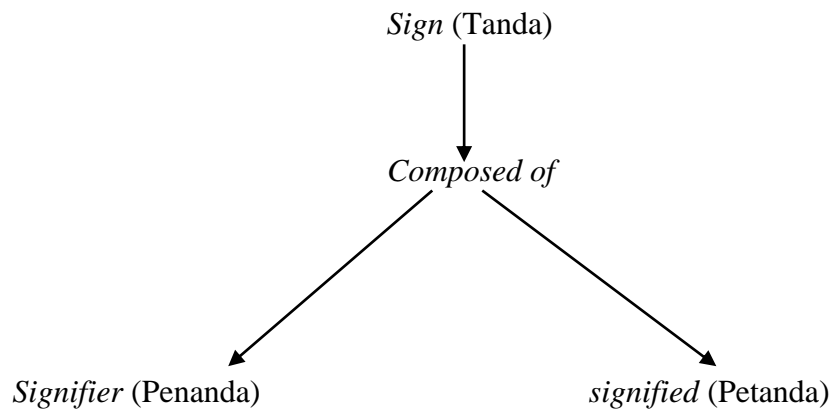
9. Semiotik Struktural, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dimanifestasikan melalui struktur bahasa

6. Teori Semiotik Ferdinand de Saussure

Ferdinand de Saussure di lahirkan di Jenewa pada tahun 1857 merupakan salah satu tokoh besar dalam perkembangan semiotik, Ia merupakan ahli dalam bidang *semiotik linguistik* dan disebut sebagai pendiri *linguistik modern* karena teorinya tentang tanda. Meski tak pernah mencetak buah pikirannya dalam sebuah buku, para muridnya mengumpulkan catatan-catatannya menjadi sebuah *outline*. Menurut Saussure, tanda terdiri dari bunyi-bunyian dan gambar, disebut signifier atau penanda, dan konsep-konsep dari bunyi-bunyian dan gambar disebut signified. Dalam berkomunikasi, seseorang menggunakan tanda untuk mengirim makna tentang objek dan orang lain akan menginterpretasikan tanda tersebut. Objek bagi Saussure disebut *referent*. Saussure

¹¹ Eriyanto, (2014). *Analisis Jaringan Komunikasi (Strategi Baru Dalam Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Jakarta:Kencana

memaknai objek sebagai *referent* dan menyebutkannya sebagai unsur tambahan dalam proses penandaan.¹²



Bagan 1. Teori Ferdinand de Saussure

Dari bagan diatas terlihat bahwa Tanda adalah kesatuan dari suatu bentuk penanda (*signifier*) dengan sebuah ide atau petanda (*signified*). Dengan kata lain, penanda adalah “bunyi yang bermakna” atau “coretan yang bermakna”. Jadi, penanda adalah aspek material dari bahasa apa yang didengar dan apa yang ditulis atau dibaca. Petanda adalah gambaran mental, pikiran, atau konsep. Jadi petanda adalah aspek mental dari bahasa. Mesti diperhatikan adalah bahwa dalam tanda bahasa yang konkret, kedua unsur tersebut tidak bisa dilepaskan. Tanda bahasa selalu mempunyai dua segi penanda atau petanda, *signifier* atau *signified*, *significant* atau

¹² Wahjuwibowo Indiawan Seto, (2018), *Semiotika Komunikasi : Aplikasi Prakti Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*, Edisi ke-3 Jakarta: Mitra Wacana Media.

signifie. Suatu penanda tanpa petanda tidak berarti apa-apa dan karena itu tidak merupakan tanda. Sebaliknya, suatu petanda tidak mungkin disampaikan atau ditangkap lepas dari penanda petanda atau yang ditandakan itu termasuk tanda sendiri dan dengan demikian merupakan suatu faktor linguistik.

Dalam pandangan Saussure, bahasa adalah suatu sistem tanda dan setiap tanda terdiri dari dua bagian, yakni penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Hal ini merupakan prinsip dalam menangkap hal pokok pada teori Saussure. Segala suara atau bunyi manusia atau hewan dapat diidentifikasi sebagai bahasa jika bisa mengekspresikan, menyatakan, dan menyampaikan ide-ide dan pengertian tertentu. Tanda merupakan sesuatu yang bersifat fisik bisa dipersepsi oleh panca indra tanda mengacu pada sesuatu di luar tanda itu sendiri dan bergantung pada pengenalan oleh penggunaannya sehingga bisa disebut tanda. Saussure beranggapan bahwa selama perbuatan dan tingkah laku manusia membawa makna dan berfungsi sebagai tanda maka di belakangnya terdapat sistem perbedaan dan konvensi yang memungkinkan makna itu. Saussure dalam melihat ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang tanda-tanda di dalam masyarakat adalah hal yang mempelajari dari mana dan dari apa saja tanda-tanda atau kaidah-kaidah mengaturnya. Bagi Saussure ilmu itu disebut sebagai

semiologi dimana linguistik berposisi sebagai bagian kecil dari ilmu umum tersebut.¹³

G. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan/ Metodologi Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan maka penelitian dilakukan dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dengan pendekatan ini didasarkan dengan paradigma kualitatif. Deskriptif adalah penelitian untuk menggambarkan secara detail struktur dan aktor dalam jaringan.¹⁴ Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif subjek yang akan di wawancarai.¹⁵

Metode penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sebagian kondisi dari subjek penelitian melalui pengembangan konsep, pengumpulan dan pengolahan data untuk memecahkan suatu masalah. Penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian lapangan, sehingga pendekatan metode deskriptif kualitatif dirasa cocok untuk penelitian ini karena bertujuan untuk memahami suatu fenomena secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi saat penelitian dilakukan.

¹³ Soewandji Jusuf, (2012), *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, h.11.

¹⁴ Eriyanto. (2014). *Analisis Jaringan Komunikasi (Strategi Baru Dalam Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Jakarta: Kencana, Cet, Ke-1, h. 59.

¹⁵ Rosady Ruslan. (2013). *Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Cet, Ke-6, h. 215.

2. Data dan Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian yang akan penulis teliti adalah data kualitatif. Sumber data yang disubyek darimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti yang didapat dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah lirik lagu Bingung karya Iksan Skuter.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data langsung yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang sumber data primer. Adapun sumber dari data sekunder ialah buku, skripsi terdahulu, jurnal, internet dan sumber data lainnya yang berhubungan dengan analisis semiotika Ferdinand de Saussure.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah strategi dalam mendapatkan data yang berguna dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu

a. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Data yang digunakan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dapat diperoleh dengan melakukan observasi. Peneliti hanya melihat, mengamati serta membuat suatu catatan kemudian menyusunnya dalam sebuah tulisan mengenai segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh subjek. Peneliti berdiri sebagai pengamat independen yang melihat musik sebagai media kritik sosial lirik lagu bingung karya iksan skuter berdasarkan analisis peneliti sesuai dengan model analisis semotika Ferdinand de Saussure.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui jalan tanya jawab ini dapat menghasilkan data dan informasi yang cukup akurat, atau disebut dengan teknik wawancara yang diberikan adalah berupa pertanyaan yang telah dirumuskan oleh penulis, wawancara ini dilakukan secara terus-menerus sampai memperoleh data yang lengkap.

c. Dokumentasi

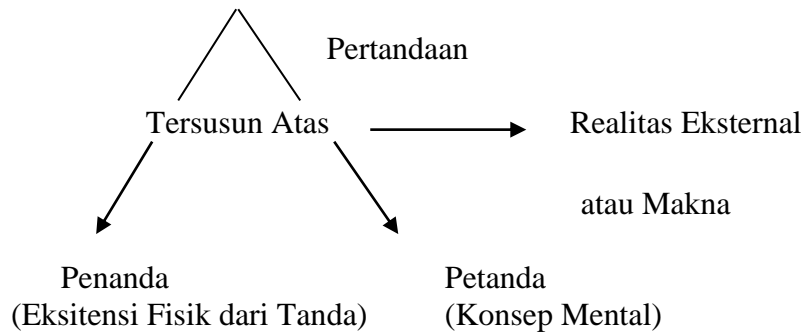
Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil data-data dari catatan, dokumentasi tertulis maupun elektronik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan semiotika model Ferdinand de Saussure karena salah satu unsur tanda adalah bunyi (*signifier*) dan konsep dari bunyi (*signified*).

Peneliti meneliti lirik lagu dari Iksan Skuter yang berjudul Bingung, apa makna dari lagu tersebut serta penanda dan petanda.

Menurut model semiotika dari Ferdinand de Saussure adalah :



Gambar 1. Model semiotika model Ferdinand de Saussure

Maksud dalam hal ini *sign* atau tanda adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat di dengar dan dirasakan baik yang berbentuk objek atau juga realitas yang ada, ingin dikomunikasikan dan objek tersebut dikenal dengan *referent* dalam berkomunikasi seorang menggunakan tanda untuk mengirim makna tentang objek, orang lain akan menginterpretasikan tanda tersebut. Syaratnya komunikator dan komunikan harus mempunyai bahasa atau pengetahuan yang sama terhadap tanda yang ada agar komunikasi dapat berjalan dengan lancar.

Peneliti melihat adanya mitos di dalam lirik tersebut, jadi peneliti menganalisis penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) menggunakan

teori semiotika model Ferdinand de Saussure. Berikut merupakan langkah analisis yang digunakan dalam penelitian ini, adalah :

- 1) Menganalisis tanda dari kata-kata yang terdapat dalam lirik lagu Bingung.
- 2) Menemukan penanda dan petanda dalam lirik lagu Bingung.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan dan penyusunan dalam penelitian ini diperlukan sistematika penulisan yang dimana isinya adalah bagian-bagian penulisan yang dibuat per masing-masing bab dan dituliskan secara ringkas, yakni:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai sedikit gambaran dan penelitian tersebut. Didalamnya terdapat latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, dan metodologi penelitian.

BAB II Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Bab ini berisi pembahasan untuk mengenal sasaran objek yang diteliti. Yang terdiri dari gambaran umum lirik lagu bingung karya Iksan Skuter.

BAB III Hasil dan Pembahasan

Pada bagian bab ini merupakan hasil dari penelitian, bab ini menguraikan hasil dan pembahasan mengenai penelitian yang didapat yakni Musik sebagai media kritik sosial analisis lirik lagu Bingung karya Iksan Skuter dengan menggunakan teori Semiotik Ferdinand de Saussure.

BAB IV Penutup

Pada bab ini, penulis menyajikan hasil keseluruhan dari penelitian tersebut dalam bentuk kesimpulan dan ditambah dengan saran-saran, dan disertai daftar pustaka.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Iksan Skuter



Muhammad Iksan lahir di Blora Jawa Tengah pada tanggal 30 Agustus 1981, merupakan lulusan Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang, Iksan memiliki nama panggungnya sendiri yaitu Iksan Skuter. Nama Skuter sendiri memiliki dua makna yaitu pertama, karena seniman lulusan Fakultas Hukum Universitas Brawijaya ini menyukai skuter.¹⁶ Dia memiliki skuter berwarna biru laut dan terpasang bendera merah putih di belakangnya. Alasan kedua, skuter merupakan akronim seniman kurang terkenal.

Iksan Skuter sendiri memulai karir di dunia musik pada tahun 2000 yang bermula dari sebuah band yang bernama putih, di dalam band tersebut ia bukanlah seorang vokalis melainkan gitaris yang sekaligus merangkap menjadi seorang *song writer*. Perjalan karirnya bersama band putih kurang cemerlang sampai pada tahun 2010 ia pun memilih untuk keluar dari band tersebut dan memilih menjadi solo karir sebagai seorang

¹⁶ Bayu Widodo, (2019), *Antologi Lirik Bingung Iksan Skuter*, Sleman: Warning Books, Cet, ke-1, h.17.

musisi. Iksan sendiri memulai menjadi solois pada tahun 2012 sampai sekarang, dari solois inilah karir ia menjadi seorang musisi mulai terlihat dan membuat namanya menjadi salah satu musisi yang di gemari banyak orang dengan lagu-lagunya yang bernuansa kritikan.

Kegelisahan pria kelahiran Blora, Agustus 1981 ini, berawal kala kota tempat tinggalnya, Malang, Jawa Timur, makin rusak. Dia bersama kolega seniman terpanggil menyuarakan. Kala itu, Hutan Kota Malabar, ditanami beton, dengan alasan keindahan kota. Sampai sekarang Iksan Skuter sendiri sudah menciptakan 11 album. Album pertama dan kedua yang cukup keras karena ia tinggal di Jakarta yang kehidupannya juga keras. Album ketiga, keempat, sampai ketujuh sangat berbeda karena dibuat di Malang. Iksan menyuarakan nyanyian tersebut dengan sopan walapun lirik yang dihasilkan memiliki keluh kesah yang keras ataupun protes terhadap sesuatu hal yang dianggap tidak sejalan.

B. Visi dan Misi

1. Visi

Iksan Skuter memiliki visi yaitu setiap lagu yang ia ciptakan memiliki maknanya tersendiri untuk menciptakan sebuah kritikan terhadap sesuatu yang sedang terjadi dan media musik tidak hanya untuk menjadi sebuah hiburan semata, setiap lagu yang Iksan Skuter bawakan memiliki ciri khasnya dan setiap unsurnya tercipta rasa yang

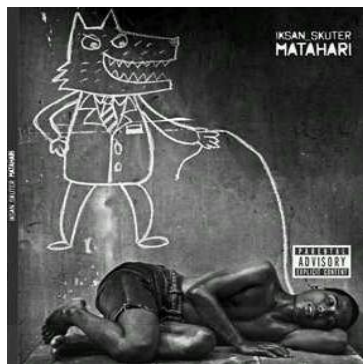
membuat pendengar musik-musik Indonesia menjadi tidak bosan dan mengikuti persaingan industri music.¹⁷

2. Misi

Misi Iksan Skuter sendiri ialah ia ingin mengajak seluruh masyarakat Indonesia khususnya kaum milenial untuk menjadikan lagu bukan hanya sebagai media penghibur dari kegalauan tetapi menjadikannya sebagai sarana media kritikan terhadap sesuatu yang sedang terjadi dan bisa menjadi inspirasi setiap masyarakat terhadap lagu-lagu yang ia ciptakan.

C. Album

1. Matahari (2012)



Gambar 1. Cover Album pertama Iksan Skuter

Tabel 1. Lagu Dalam Album Pertama Iksan Skuter

No	Single	Durasi	Ciptaan
1	Lelaki Itu	3:42	Muhammad Iksan
2	Rindu Sahabat	4:10	Muhammad Iksan
3	Cari pemimpin	3:54	Muhammad Iksan
4	Walau Tak Seperti Mimpi	4:14	Muhammad Iksan
5	Rumput Berburu Tanah	3:48	Muhammad Iksan

¹⁷ *Ibid*, h.18-19

6	Partai Anjing	2:56	Muhammad Iksan
7	Aneh Gak Aneh Tuh	4:39	Muhammad Iksan
8	Lagu Harapan	4:02	Muhammad Iksan
9	Revolusi Ala Sinetron	2:51	Muhammad Iksan
10	Matahari	3:52	Muhammad Iksan
11	Artis Tidak Enak	3:35	Muhammad Iksan
12	Nyalakan Tanda Bahaya	4:01	Muhammad Iksan
13	Teringat Mereka	4:19	Muhammad Iksan
14	Lagu Kita	3:26	Muhammad Iksan feat Nissan Fortz

Matahari merupakan album pertama dari Iksan Skuter yang dirilis pada 1 January 2012 yang dilabeli melalui Sunset Road Record. Dari album ini tercipta 14 lagu, Tema dari album ini ialah Iksan sukses membakar kemarahan pendengar dengan suaranya serak, liriknya yang menggigit.¹⁸ Ia menyoroti laku politisi di partai politik yang menurutnya kerap mengobral janji palsu saat berada di lingkaran kekuasaan Iksan sendiri menyuarakan menolak lupa dan menolak diam.

2. Shankara (2015)



Gambar 2. Cover Album Kedua Iksan Skuter

¹⁸ JOX+, Poppie Airil, <http://www.joxplus.com/poppie-airil/>, Diakses tanggal 10 Februari 2020

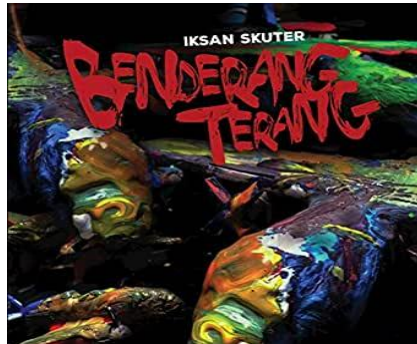
Tabel 2. Lagu Dalam Album Kedua Iksan Skuter

No	Single	Durasi	Ciptaan
1	Logika Mana	3:41	Muhammad Iksan
2	Tumbuh dan Tergesa	3:46	Muhammad Iksan
3	Bertemu Kamu	4:00	Muhammad Iksan
4	Kepada Hidup	4:37	Muhammad Iksan
5	Cinta itu Adalah	4:32	Muhammad Iksan
6	Ayahmu Takut Anakku	4:41	Muhammad Iksan
7	Mencari Apa	3:24	Muhammad Iksan
8	Shankara	4:02	Muhammad Iksan
9	Tunjuk Hidung	4:14	Muhammad Iksan
10	Legenda Itu	3:58	Muhammad Iksan
11	Tak Apa-Apa	3:38	Muhammad Iksan
12	Doa di Mana-Mana	4:39	Muhammad Iksan
13	Kami Butuh Lahan	4:31	Muhammad Iksan

Shankara adalah album kedua yang di rilis pada tanggal 16 Agustus 2015 dan dilabeli dari SR Distribution dari album ini tercipta 13 lagu dan tema di dalam album tersebut memiliki makna yang beragam, yakni mengenai religius, percintaan, politik, industri musik, dan lingkungan.¹⁹ Pada gambar album tersebut menggambarkan keadaan sebuah tempat yang terbengkalai dan tidak terurus yang sudah di dirikan gedung-gedung tapi akhirnya tidak terpakai.

¹⁹ Alexander, Makna Lirik-lirik lagu Iksan Skuter, <https://tirto.id/iksanskuter-jelaskan-makna-lirik-lagu-ehD3>, Diakses 10 Februari 2020.

3. Benderang Terang (2016)



Gambar 3. Cover Album Ketiga Iksan Skuter

Tabel 3. Lagu Dalam Album Ketiga Iksan Skuter

No	Single	Durasi	Ciptaan
1	Bencana	2:55	Muhammad Iksan
2	Bingung	5:01	Muhammad Iksan
3	Tak Perlu Update	3:18	Muhammad Iksan
4	Kereta	4:27	Muhammad Iksan
5	Kisah Kakek dan Cucu	3:57	Muhammad Iksan
6	Layang-Layang	3:24	Muhammad Iksan
7	Lagu Petani	3:45	Muhammad Iksan
8	Petualangan Jojo	4:01	Muhammad Iksan
9	Setor Data	3:13	Muhammad Iksan
10	Tai Luwak	3:09	Muhammad Iksan
11	Bohong	4:02	Muhammad Iksan
12	Kereta Sialan	3:36	Muhammad Iksan

Benderang Terang adalah album ketiga yang dirilis pada 29 September 2016 yang dilabeli dari Sunset Road Record dari album ini tercipta 12 lagu. Pada lagu berjudul “Bingung” memiliki makna yang terkandung ialah mengkritik tentang kemanusiaan, keadaan pemerintah, status sosial yang ada di Indonesia, Peneliti akan memaknai lagu tersebut

dengan menggunakan teori semiotika model Ferdinand de Saussure, karena peneliti ingin mendalami petanda dan penanda dalam lagu ini apakah memang memiliki kandungan kritik sosial dan menurut peneliti semiotika model Ferdinand de Saussure sangat cocok dengan lirik lagu Bingung.²⁰

4. Tepian Rasa (2016)



Gambar 3. Cover Album Keempat Iksan Skuter

Tabel 4. Lagu Dalam Album Keempat Iksan Skuter

No	Single	Durasi	Ciptaan
1.	Tepian Rasa (Ost Novel Tepian Rasa)	4:38	Muhammad Iksan

Tepian Rasa adalah album keempat yang dirilis pada 31 Mei 2016 dan dilabeli Srawung (SR Distribution). Pada album ini hanya tercipta 1 buah lagu yang di khususkan hanya untuk sound track novel dari tepian rasa.

²⁰http://musikindonesia.or.id/music/name/nmp4c14ba356c2f7_spotify#.Xh4e9Gox, Diakses pada 10 Februari 2020 pada pukul 20.30

5. Gulali (2017)



Gambar 5. Cover Album Kelima Iksan Skuter

Tabel 5. Lagu Dalam Album Kelima Iksan Skuter

No	Single	Durasi	Ciptaan
1	Nyanyian Pagi	4:20	Muhammad Iksan
2	Bising Mendesing	5:17	Muhammad Iksan
3	Bapak	3:29	Muhammad Iksan
4	Saat yang Sama	3:23	Muhammad Iksan
5	Negara	3:21	Muhammad Iksan
6	Hutan di Desa	4:23	Muhammad Iksan
7	Pulang	4;33	Muhammad Iksan
8	Generasi Marah-Marah	3:45	Muhammad Iksan
9	Untukku Untukmu	3:53	Muhammad Iksan
10	Bangsa Penakluk	4:36	Muhammad Iksan
11	OmBetmenCabang Jogja	3:42	Muhammad Iksan
12	Pending Dulu	4:04	Muhammad Iksan
13	Jangan Seperti Bapak	3:51	Muhammad Iksan
14	Kuliah	3:05	Muhammad Iksan
15	Malang yang Malang	3:34	Muhammad Iksan

Gulali merupakan album ke lima yang dirilis pada 15 Agustus 2017 memiliki label Sunset Road Record. Pada album ini tercipta 15 lagu dan mengangkat tema yang beragam seperti halnya gulali yang bersifat manis dan kental dan pada gambar dari album tersebut terlihat sebuah gulali yang manis tetapi di kelilingi oleh gambaran dari istilah kehidupan yang keras seperti dari lagu pulang yang menceritakan seorang kangen terhadap rumah dan lagu jangan seperti bapak menceritakan untuk anak-anak jangan meniru kehidupan yang telah dilalui oleh sang bapak²¹.

6. Kecil Itu Indah (2018)



Gambar 6. Cover Album Keenam Iksan Skuter

Tabel 6. Lagu Dalam Album Keenam Iksan Skuter

No	Single	Durasi	Ciptaan
1.	Anak Rajin dan Pintar (feat Rani Trianggriani)	2:30	Muhammad Iksan
2.	Baca Buku (feat Hera)	2:24	Muhammad Iksan
3.	Doa Untuk Ayah Ibu (feat Puspita)	3:11	Muhammad Iksan

²¹DetikHot,IniDiaJawaraIndonesiaCuttingEdgeMusicAwards!<https://hot.detik.com/music/d-1401633/ini-dia-jawara-indonesia-cutting-edge-music-awards>,Diakses tanggal 10 Februari 2020.

4.	Hati-Hati Di Jalan Raya (feat Adel)	3:47	Muhammad Iksan
5.	Nanti Tuhan Marah (feat Galang)	2:29	Muhammad Iksan
6.	Rumahku Di Desa (feat Rahma)	2:57	Muhammad Iksan
7.	Terima Kasih Petani (feat Citra Aulia Prastika)	2:21	Muhammad Iksan
8.	Waktunya Tidur (feat Dhea Aprilia)	2:45	Muhammad Iksan

Kecil Itu Indah merupakan album ke enam yang dirilis pada 2 Mei 2018 di label oleh Sunset Road Record. Pada album ini memiliki 8 buah lagu yang menceritakan keadaan anak-anak di waktu kecil dan memiliki kehidupan yang layak dan indah di lagu ini Iksan banyak berkolaborasi dengan penyanyi lain untuk mengangkat tema tentang anak-anak.

7. Folk Populi Folk Dei (2018)



Gambar 7. Cover Album Ketujuh Iksan Skuter

Tabel 7. Lagu Dalam Album Ketujuh Iksan Skuter

No	Single	Durasi	Ciptaan
1	Surga Indonesia	4:47	Muhammad Iksan
2	Bukan Kidung Cinta	3:11	Muhammad Iksan
3	Binatang	2:58	Muhammad Iksan
4	Kukira Jakarta	3:34	Muhammad Iksan
5	Hymne Koruptor	3:03	Muhammad Iksan
6	Teruslah Miskin Teruslah Bodoh	2:32	Muhammad Iksan
7	Dei	3:32	Muhammad Iksan
8	Neng	3:24	Muhammad Iksan
9	Mentang-Mentang	4:15	Muhammad Iksan
10	Tidak Gampang	1:46	Muhammad Iksan

Folk Populi Folk Dei merupakan album ke tujuh yang dirilis pada 25 November 2018 di labeli oleh Sunset Road Record. Pada album ini tercipta 10 lagu yang menceritakan keadaan rakyat yang dirasakan masih merasakan belum merdeka dari penjajah yaitu sesame rakyat itu sendiri.

8. Bapakku Indonesiaku (2019)



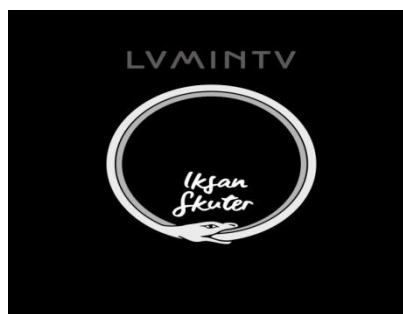
Gambar 8. Cover Album Kedelapan Iksan Skuter

Tabel 8. Lagu Dalam Album Kedelapan Iksan Skuter

No	Single	Durasi	Ciptaan
1.	Aku Tetaplah Bayimu	3:44	Muhammad Iksan
2.	Kaupun Malaikatku	3:08	Muhammad Iksan
3.	Lelaki Itu	3:18	Muhammad Iksan
4.	Pesan Untukmu	2:57	Muhammad Iksan
5.	Pulang	4:52	Muhammad Iksan
6.	Teringat Mereka	4:11	Muhammad Iksan
7.	Yang Kuingat Dirimu	3:54	Muhammad Iksan

Bapakku Indonesiaku merupakan album ke delapan yang dirilis pada 6 Februari 2019 di labeli oleh Sunset Road Record. Pada album ini terdapat 7 lagu yang menceritakan tentang seorang anak yang memiliki bapak bisa seperti semuanya dan menjadi pelindung bagi dirinya selayaknya negara Indonesia seperti di dalam lagu kaupun malaikatku, lelaki itu, kuingat dirimu.

9. Lumintu (2019)



Gambar 9. Cover Album kesembilan Iksan Skuter

Tabel 9. Lagu Dalam Album Kesembilan Iksan Skuter

No	Single	Durasi	Ciptaan
1	Awal Cerita	3:50	Muhammad Iksan
2	Bajak Saja	3:49	Muhammad Iksan
3	Cangcingcung	2:27	Muhammad Iksan
4	Hegemoni	4:19	Muhammad Iksan
5	Judul Lagu	3:06	Muhammad Iksan
6	Nyanyian Buaya	3:31	Muhammad Iksan
7	Papua Kucinta	5:45	Muhammad Iksan
8	Pilih Aku Saja	3:55	Muhammad Iksan
9	Serigala Petarung	3:15	Muhammad Iksan
10	Si Dugul	4:30	Muhammad Iksan

Lumintu merupakan album ke Sembilan yang dirilis pada 10 Februari 2019 di labeli oleh Sunset Road Record. Pada album ini tercipta 10 lagu yang mengangkat tema Lumintu Bahasa dari jawa yang artinya terus menerus tidak pernah berhenti, di dalam lagu tersebut banyak menceritakan kebebasan dan perjuangan seperti lagu papua kucinta, pilih aku saja, serigala petarung.²²

²²Andika, Papua Kucinta 'Meracik' Konflik Papua dan Arti Merdeka, <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20160817180742-227-152039/iksanskuter-papuakucinta-meracik-konflik-papua-dan-arti-merdeka>, Diakses 10 Februari 2020.

10. Live at Lokananta Studio (2019)



Gambar 10. Cover Album Kesepuluh Iksan Skuter

Tabel 10. Lagu Dalam Album Kesepuluh Iksan Skuter

No	Single	Durasi	Ciptaan
1.	Bapak (Live Lokananta)	3:58	Muhammad Iksan
2.	Bingung (Live Lokananta)	6:10	Muhammad Iksan
3.	Kisah Kakek dan Cucu (Live LokAnanta)	5:36	Muhammad Iksan
4.	Lagu Petani (Live Lokananta)	6:32	Muhammad Iksan
5.	Negara (Live Lokananta)	3:43	Muhammad Iksan
6.	Pending Dulu (Live Lokananta)	4:48	Muhammad Iksan
7.	Rindu Sahabat (Live Lokananta)	5:18	Muhammad Iksan
8.	Serigala Petarung (Live Lokananta)	5:06	Muhammad Iksan
9.	Temanku Bolos Kuliah (Live Lokananta)	3:49	Muhammad Iksan
10.	Shankara (Live Lokananta)	6:43	Muhammad Iksan

Live at Lokananta Studio merupakan album ke sepuluh yang dirilis pada 13 Februari 2019 di labeli oleh Sunset Road Record. Pada album ini

di ciptakan melalui rekaman di studi Lokananta dan mengangkat lagu-lagu yang telah pernah di ciptakan oleh Iksan Skuter dan di remake kembali dengan nuansa yang berbeda.

11. Senandung Energi Bumi (2019)



Gambar 11. Cover Album Kesebelas Iksan Skuter

Tabel 11. Lagu Dalam Album Kesebelas Iksan Skuter

No	Single	Durasi	Ciptaan
1	Angin, Matahari, Rumah, dan Mimpiku	4:34	Muhammad Iksan
2	Lagu Alternatif	5:07	Sisir Tanah
3	Selimut Kota	3:27	Vira Talisa
4	<i>I Breathe Fire</i>	3:51	Oscar Lolang
5	<i>History of Tomorrow</i>	5:11	Navicula
6	Pengakuan Seorang Pembunuh	4:55	Figura Renata
7	Si Bujang	5:30	Syarikat Idola Remaja
8	Aku	5:28	Zat Kimia
9	Mata Hati Mati	4:36	Gagak Rimang Stoned
10	Sajak Nelayan Roban	4:01	Mr. Sonjaya
11	Peran Manusia	4:52	West Jamnation
12	Suara Dunia	4:24	Sandrayati Fay
13	<i>Fought the System</i>	3:17	Tuantigabelas

Senandung Energi Bumi merupakan album ke sebelas yang dirilis pada 24 Agustus 2019 di labeli oleh Summer Festival. Pada album ini terdapat 13 buah lagu yang di ciptakan melalui kolaborasi dari beberapa penyanyi yang membawakan lagu mereka masing-masing dan diangkat untuksummerfestival.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menguraikan berbagai hal mengenai hasil dan pembahasan dari penelitian analisis semiotika yaitu “Musik sebagai media kritik sosial analisis semiotik lirik lagu bingung karya Iksan Skuter” hasil dari penelitian ini diperoleh melalui proses analisa lirik lagu yang diambil berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam lirik lagu bingung, maka dapat disajikan pengamatan terhadap lirik lagu tersebut dengan menggunakan metode analisis semiotika Ferdinand De Saussure yang merupakan bagian dari metode analisis data dalam penelitian kualitatif.

Ferdinand de Saussure berpendapat ada 5 kajian baru bahasa yaitu telaah sinkronik dan diakronik, perbedaan *Form and content*, perbedaan *langue dan parole*, perbedaan *signifiant* dan *signifié*, serta hubungan sintagmatik dan paradigmatic, dan salah satu dari 5 kajian tersebut di pakailah *signifie* dan *signifiant* oleh peneliti untuk meneliti lirik lagu Bingung tersebut.

- ***Signifie dan Signifiant***

Ferdinand de Saussure mengemukakan teori bahwa setiap tanda atau tanda *linguistic* (*sign* atau *sign linguistique*) dibentuk oleh dua buah komponen yang tidak terpisahkan, yaitu komponen *signifie* dan *signifiant*.²³

Yang dimaksud dengan *signifie* adalah pengertian atau kesan makna yang ada

²³Alex Sobur(2016). *Semiotika komunikasi, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, h.50-51*

dalam pikiran kita. Sedangkan *signifiant* adalah citra bunyi atau kesan psikologis bunyi yang timbul dalam pikiran kita.

Menurut Ferdinand de Saussure, bahwa sebuah tanda disebut tanda linguistik (*signe linguistique*) apabila terdiri dari dua unsur, yaitu “yang diartikan” (*signifie*) dan “yang mengartikan” (*signifiant*). Yang diartikan itu adalah yang lazimnya kita sebut “makna atau arti” sedangkan yang “mengartikan” itu adalah deretan bunyi yang merupakan bentuk fonetis/fonemis kata yang bersangkutan. Untuk lebih jelas, ada yang menyamakan *signe* itu sama dengan kata; *signifie* sama dengan ‘makna’ ; dan *signifiant* sama dengan bunyi bahasa dalam bentuk urutan fonem-fonem tertentu. Hubungan antara *signifie* dengan *signifie* sangat erat, karena keduanya merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.²⁴

Lirik lagu secara global merupakan hasil pemikiran Iksan Skuter yang dituangkan menjadi sebuah karya seni memiliki sarat makna penanda dan petanda, makna pesan dalam lirik lagu Bingung adalah objek yang memiliki tanda, kata-kata yang bersifat konotasi dengan apa yang didengar, dikatakan, ditulis dan dibaca. Apa yang didengar dan memiliki bunyi atau kata-kata memiliki makna menjadi objek yang menandai lirik lagu Bingung. Selanjutnya untuk menjelaskan bagaimana *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda) dalam lirik lagu Bingung dan pesan makna apa yang terkandung, pembahasan akan berfokus pada isi dan gaya bahasa yang dibuat

²⁴ Rudal Tanjung Banua (ed.), (2005). *Musik Puisi; Dari Istilah Ke Aksi*. Yogyakarta: Pustaka Sastra

oleh Iksan Skuter dalam merangkai kata-kata. Melalui cara ini peneliti bisa mendapatkan hasil yang sesuai dengan rumusan masalah tersebut.

Teks lirik lagu Bingung karya Iksan Skuter secara keseluruhan menggunakan substansi linguistik, sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) untuk memahami maksud dari lirik-lirik ini dibutuhkan pemahaman atas kode-kode bahasa yang terdapat di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) agar sesuai dengan urutan, peneliti akan memberikan deskripsi dari bait pertama sampai dengan bait terakhir.

Terdapat 10 bait syair lagu yang ada pada dalam lirik lagu Bingung, diantaranya mengungkapkan tentang kemanusiaan, kritik sosial, dan sebuah harapan. Lagu yang menjadi sebuah harapan bagi masyarakat Indonesia karena makna yang tersirat di dalamnya.²⁵ Seperti lagu Bingung karya Iksan Skuter dengan lirik yang sangat mendalam dan enak didengar untuk semua kalangan, serta pemilihan kata-kata juga sangat teliti supaya tidak menjadi lirik lagu yang hanya asal-asalan saja.

Lirik lagu yang ditujukan oleh Iksan Skuter kepada masyarakat di Indonesia ini berharap bisa menginspirasi untuk melakukan perubahan yang lebih baik. Mengingat masih banyak ketidakadilan terjadi yang dilakukan sebuah bentuk kepedulian dan kemarahan jadi dituangkan dalam lirik lagu dan dibungkus menjadi sebuah lagu yang indah. Bagi Iksan Skuter melakukan sebuah karya itu sebagai keindahan dalam bermusik karena bagi Iksan Skuter menginspirasi sebuah pendapat bukan hanya diwujudkan

²⁵ Bayu Widodo, (2019), *Antologi Lirik Bingung Iksan Skuter*, Sleman: Warning Books, Cet, ke-1, h.19.

dalam bentuk kekerasan atau merusak segala sesuatu akan tetapi diluapkan dalam sebuah lirik lagu untuk menginspirasi berjuta orang itu yang lebih indah dan baik.

Lagu yang berdurasi 4 menit 44 detik ini berhasil memberikan angin segar dan pengobat rindu bagi penggemarnya bahkan mungkin harapan masyarakat Indonesia dengan memberikan tema terbaru, kemanusiaan dan harapan.²⁶Lagu yang diteliti adalah lirik lagu yang berjudul “Bingung”, lagu ini terdapat dalam album keempat dari Iksan Skuter. Seperti yang telah tertulis diatas bahwa lagu dalam album keempat mereka terdapat makna pesan yang terkandung. Peneliti akan menganalisis lirik lagu tersebut dengan menggunakan teori semiotika dari Ferdinand de Saussure.

Berikut merupakan cantuman sepuluh bait lagu Bingung tersebut :

- I. Kiri dikira komunis kanan dicap kapitalis keras dikatai fasis tengah dinilai tak ideologis.
- II. Muka klimis katanya necis jenggot dikatai teroris bersorban dibilang kearab-araban bercelana levis dibully kebarat-baratan.
- III. Diam dianggap pasif lantang katanya subversif bertani dianggap kuno jadi pegawai distempel mental londo.
- IV. Memilih jadi kere salah ingin kaya sangatlah susah belum berhasil dihina sukses jadi omongan tetangga.
- V. Menjadi bintang ketinggian menjadi tanah kerendahan jadi matahari tak sanggup menjadi bulan terlalu redup.

²⁶*Ibid*, h.20-21

- VI. Gedung-gedung ditinggikan akal sehat dihancurkan sekolah dimahalkan ilmu dibuang keselokan.
- VII. Tivi-tivi mengejar rating Koran mengais berita tak penting kebenaran diiklankan dusta-dusta dilambungkan.
- VIII. Kurusestra sudah digelar dalangnya akan berkoar lakon sudah disiapkan korban-korban pasti dibungkam.
- IX. Maling sandal dibakar koruptor berkelakar.
- X. Makin hari makin susah saja menjadi manusia yang manusia sepertinya menjadi manusia adalah masalah buat manusia.

Tabel 12. Bait I

<i>Signifier (Penanda)</i>	<i>Signified (Petanda)</i>
Kiri dikira komunis Kanan dicap kapitalis Keras dikatai fasis Tengah dinilai tak ideologis	Pada bait ini si pencipta lagu ingin menyampaikan bahwa lirik ini memiliki makna kepada kaum yang dibedakan menjadi sebuah perbedaan atau derajat dalam menentukan suatu pilihan dan kita harus memilih dalam menentukan sebuah pilihan tersebut.

Pada bait pertama, jadi kata kiri dikira komunis menggambarkan suatu golongan atau partai yang di dalam suatu pemerintahan mempunyai paham yang kuat dalam melakukan suatu gerakan dengan lingkungan setempat, di Indonesia sendiri komunis merupakan partai tua yang sudah lama berdiri tetapi kini ia menjadi partai paling dibenci di Indonesia karena setelah percobaan kekerasan yang muncul sangat hebat seperti terjadi pada tragedi 30 September 1965 dan sampai sekarang pemerintah melarang hal-hal yang berbau komunis untuk kembali di angkat karena bisa membahayakan suatu

pemerintah tersebut. Bait kanan dicap kapitalis memiliki makna kepada kaum kelas atas yang bisa mengendalikan kekuatan ekonomi suatu negara dengan mengendalikan kebebasan dari sektor swasta untuk dapat berperan aktif dalam perputaran roda ekonomi.

Setiap bait harus didengarkan secara seksama, misalkan pada bait keras dikatai fasis menunjukkan paham yang berdasarkan prinsip kepemimpinan dengan otoritas yang mutlak dimana pemimpin dan kepatuhan berlaku tanpa pengecualian. Di dalam bait tengah dinilai tak ideologis dimana suatu kaum harus memilih salah satu pilihan dimana ideologi sendiri memiliki cara pandang atau gagasan dalam membentuk karakter berfikir dalam mewujudkan keinginan atau cita-cita.

Tabel 13. Bait II

<i>Signifier</i> (Penanda)	<i>Signified</i> (Petanda)
Muka klimis katanya necis Jenggot dikatai teroris Bersorban dibilang kearab- araban Bercelana levis dibully kebarat-baratan	Pada bait ke II dari lirik lagu ini tidak jauh berbeda dengan pemaknaan dari bait pertama, pada bait ke dua ini pencipta lirik ingin agar kita dapat melihat sesuatu perubahan yang terjadi kepada suatu kaum dan jangan memandangi mereka dari penampilan dan kepribadian dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam lirik bait kedua ini pengarang ingin melakukan sebuah perubahan semangat terhadap bangsa agar tidak memandangi seseorang atau suatu kaum dari penampilan saja melainkan harus menyikapi dengan baik pada kepribadian seorang tersebut. Pengarang ingin pendengar apalagi

generasi milenial merangkul satu sama lain agar tidak membenci maupun memusuhi suatu kaum secara bersama seperti halnya melawan berita palsu (*hoax*), jangan dengan hanya memandang latar belakang kaum tersebut menjadikan mereka seperti orang yang terasingkan.

Tabel 14. Bait III

<i>Signifier</i> (Penanda)	<i>Signified</i> (Petanda)
Diam dianggap pasif Lantang katanya subversif Bertani dianggap kuno Jadi pegawai distempel mental londo	Pada bait ini pencipta menyampaikan agar sesuatu yang dikerjakan jangan dianggap sebelah mata melainkan harus memotivasi agar menjadikan sesuatu pekerjaan tersebut menjadi baik dimata semua orang dan mengeluarkan pendapat tidak semestinya harus dianggap tidak baik karena negara kita negara demokrasi setiap rakyat bebas mengeluarkan pendapatnya masing-masing.

Pengarang menegaskan kefokuskan pendengar khususnya kaum milenial bahwa harapan kita itu masih ada dan harus menggapainya, jangan dengarkan kata orang yang malah ingin menjatuhkan negeri serta menimbulkan perpecahan. Seperti halnya cita-cita, jika ingin menggapai cita-cita tersebut haruslah meluaskan harapan disertai doa dan usaha, walaupun disaat terjatuh ataupun gagal harus bangkit kembali. Banyak terdapat makna pada bait lagu ini penciptapun ingin menyampaikan keresahan dan keperdulian yang mendalam, terdapat pesan yang mendalam yang ingin disampaikan oleh penulis yang dalam lirik tersebut terdapat sebuah keprihatinan terhadap kondisi yang sedang terjadi sekarang ini.

Tabel 15. Bait IV

<i>Signifier</i> (Penanda)	<i>Signified</i> (Petanda)
Memilih jadi kere salah Ingin kaya sangatlah susah Belum berhasil dihina Sukses jadi omongan tetangga	Pada bait ke IV dalam lagu ini mengkonstruksikan agar kita semua sebagai kaum milenial jika ingin menggapai suatu cita-cita harusla dengan tekad yang kuat dan jangan pantang menyerah dalam menghadapi suatu masalah atau rintangan yang dijalani demi menggapai kesuksesan yang diimpikan.

Dalam lirik bait keempat ini pengarang ingin membangkitkan semangat kaum milenial agar tetap bersemangat dalam menggapai sebuah cita-cita. Untuk melakukan hal tersebut perlu perjuangan yang besar dan semangat yang kuat agar mendapatkan hasil yang memuaskan bagi dirinya dan keluarga. Sukses jadi omongan tetangga dimaksud agar kita tetap kuat dan semangat yang tangguh dalam menggapai kesuksesan, jangan terlalu peduli dengan omongan orang yang hanya ingin menjatuhkan saja jadikanlah omongan yang jelek tersebut menjadi motivasi agar meraih kesuksesan yang tinggi dan membahagiakan keluarga.

Tabel 16. Bait V

<i>Signifier</i> (Penanda)	<i>Signified</i> (Petanda)
Menjadi bintang ketinggian Menjadi tanah kerendahan Jadi matahari tak sanggup Menjadi bulan terlalu redup	Pada bait ke V dari lirik lagu ini tidak jauh berbeda dengan pemaknaan dari bait keempat, pada bait ke lima ini pencipta menyampaikan agar kita harus mengambil keputusan yang baik sesuai dengan kemampuan dan dalam memilih pun tidak membuat menjadi bingung seperti judul lagu tersebut.

Dalam lirik ini sebenarnya tidak jauh berbeda maknanya dengan lirik bait ke 4. Dimana dalam lagu dan lirik yang berjudul bingung dari Iksan Skuter ini dimana pengarang memberi masukan kepada kaum-kaum milenial atau pendengar setianya agar bermimpi atau bercita-cita sesuai dengan kehendak dan tidak menjadikan patokan tinggi atau rendahnya suatu harapan untuk masa depan setiap orang tersebut, yang jelas apapun keadaan yang sedang terjadi janganlah patah semangat untuk meraih suatu cita-cita yang diinginkan.

Pengarang menegaskan kefokusannya pendengar khususnya kaum milenial bahwa harapan kita itu masih ada dan harus menggapainya janganlah terlalu mendengarkan kata orang-orang yang malah ingin menjatuhkan kita dan negeri serta menimbulkan perpecahan. Seperti halnya cita-cita, jika ingin menggapai cita-cita tersebut haruslah meluaskan harapan disertai doa dan usaha, walaupun disaat terjatuhpun harus bangkit kembali dan ingat bahwa manusia atau kemanusiaan itu harus saling membantu satu sama lain dan saling menghargai satu sama lain dengan tekad dan optimisme melawan segala ketidakadilan, penindasan serta kesewenang-wenangan harus kita lawan.

Tabel 17. Bait VI

<i>Signifier</i> (Penanda)	<i>Signified</i> (Petanda)
Gedung-gedung ditinggikan Akal sehat dihancurkan Sekolah dimahalkan Ilmu dibuang keselokan	Pada bait ini pencipta ingin menyampaikan keadaan negeri sekarang ini yang mulai mementingkan suatu kaum tanpa memperdulikan keadaan orang lain dengan segala cara dihalalkan demi mendapatkan suatu keinginan, di mana menandakan pemerintahan Indonesia belum sepenuhnya netral terhadap rakyatnya.

Pengarang memberitahukan kepada para pendengar khususnya kaum milenial dengan keadaan negara saat ini yang semakin tidak berjalan sesuai kehendak dan tidak manusiawi dan jalannya ketegasan orang-orang yang di atas tidak memperdulikan nasib-nasib kaum yang di bawah dan semakin tertindas dengan ketidakadilan yang tak sejalan. Mendapatkan pendidikan yang layak pada saat ini semakin sulit bagi kaum-kaum bawah yang merasa sulit mendapatkannya seperti contoh lirik sekolah dimahalkan dan ilmu di buang keselokan dimana untuk mendapatkan pendidikan yang layak harus memerlukan biaya yang tidak sedikit dan kaum tertentu yang mampu mendapatkan sesuai kehendak mereka dan orang yang memiliki ilmu-ilmu yang cerdas tersingkirkan dengan keadaan mereka yang kurang mampu dalam menjalankan pendidikan tersebut dan dimanalah ilmu itupun terabaikan oleh sendirinya seiring waktu yang berjalan.

Tabel 18. Bait VII

<i>Signifier</i> (Penanda)	<i>Signified</i> (Petanda)
Tivi-tivi mengejar <i>rating</i> Koran mengais berita tak penting Kebenaran diiklankan Dusta-dusta dilambungkan	Melalui bait ini pencipta ingin menyampaikan keadaan media yang sekarang sedang terjadi dimana media tidak lagi memberikan berita yang benar terjadi melainkan memberikan berita <i>hoax</i> yang membuat rakyat seakan percaya kebenarannya demi mengejar suatu <i>rating</i> untuk mendapatkan penghasilan yang besar.

Dalam bait ke-7 dimana Pengarang ingin memberikan dalam menghadapi masalah seperti melawan berita palsu (*hoax*) dimana dalam media sekarang sudah banyak rakyat percaya akan kebenaran berita-berita palsu yang diberikan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab yang membuat resah akan kebenarannya disinilah pengarang ingin memberitahu kepada pendengar agar lebih memilih lebih dahulu berita yang dikeluarkan dan mencari tahu akan kebenaran berita tersebut jangan sampai melalui berita yang palsu bisa membuat perpecahan yang besar terjadi dimana oknum yang tidak bertanggung jawab tersebut tertawa melihat keberhasilan yang ia lakukan untuk menghancurkan kita semua.

Janganlah kita sebagai rakyat Indonesia terpecah belah karena melihat dan mendengar suatu berita tetapi belum tentu kebenarannya apalagi zaman sekarang semua hal bisa di akses dengan mudah dan berita-berita yang belum tentu benar ataupun *hoax* semakin merajalela, disinilah kita sebagai rakyat bisa memilih dan melihat dengan bijak suatu berita tersebut dengan kebenaran yang akurat agar terhindar dari suatu perpecahan yang hanya ingin

dimanfaatkan oleh oknum-oknum untuk mengambil keuntungan dibalik perpecahan tersebut.

Tabel 19. Bait VIII

<i>Signifier</i> (Penanda)	<i>Signified</i> (Petanda)
Kurusestra sudah digelar Dalangnya akan berkoar Lakon sudah disiapkan Korban-korban pasti dibungkam	Melalui bait ini pencipta menyampaikan dimana pertempuran untuk menegakan kebenaran sudah disiapkan dan orang-orang yang menjadi pemimpin sudah siap mengeluarkan suara lantangya tetapi disetiap pertempuran pasti ada korban yang berjatuhan dan keprihatinan yang terjadi dan terdapat pesan yang disampaikan dimana semua yang terjadi tersebut merupakan sandiwara yang diciptakan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab demi kepentingan kelompok dan pribadi.

Pengarang ingin menegaskan dan juga mengingatkan kembali, dimana kesejahteraan negeri bisa dicapai jika dilakukan dengan bersama-sama dan akan membuat kehidupan menjadi adil dan tentram. Seperti kita berpedoman kepada agama untuk menegakkan kebaikan dan keadilan tidak dibenarkan terjadi peperangan antar saudara apalagi demi suatu kepentingan tersendiri disini peran sesama manusia untuk menjalankan dakwah kepada manusia lain agar terhindar dari perbuatan tersebut. Dan disini pengarang sudah mengingatkan seperti pada bait sebelumnya dimana banyak oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab yang hanya ingin memanfaatkan situasi dan kondisi dimana mereka menciptakan perpecahan diantara sesama manusia dan bangsa ini sendiri, mereka akan berhasil dan tertawa melihat kita terpecah

belah saling menyerang satu sama lain tanpa memperdulikan keadaan dan efek yang terjadi.

Tabel 20. Bait IX

<i>Signifier</i> (Penanda)	<i>Signified</i> (Petanda)
Maling sandal dibakar Koruptor berkelakar	Melalui bait ini pencipta menyampaikan keadaan hukum di negara ini dimana hukum yang ringan bisa menjadi berat dan sebaliknya yang berat bisa menjadi ringan tanpa ada pembelaan dari pihak manapun

Dalam bait ini pengarang ingin pendengar khususnya kaum milenial, bila kelak menjadi pemimpin jadilah pemimpin yang adil kepada rakyatnya dan jangan menyusahkan rakyat demi kepentingan tersendiri. Contohnya, ialah dalam kasus koruptor bila dihukum hukuman sungguh tidak adil dan sangat ringan apabila kasus maling sandal hukumannya bisa berkali lipat dari hukuman sang koruptor sungguh tidak adil negara ini. Dimana masih banyak kasus yang terlihat jelas betapa ketidakadilan negara ini dalam memutuskan hukuman bagi pelaku kejahatan dan terkadang sulit dipercaya hukuman yang ringan terhadap pelaku yang sudah sangat merugikan negara dan masyarakat banyak tetapi disini kita harus membuat dan mengingatkan kepada aparat penegak hukum agar bisa lebih adil lagi dalam mengambil keputusan tanpa melihat faktor yang lain. Pengarang ingin ketidakadilan dilawan dan diberantas sehingga bisa membuat rakyat menjadi senang melihat negaranya yang adil dan makmur.

Tabel 21. Bait X

<i>Signifier</i> (Penanda)	<i>Signified</i> (Petanda)
Makin hari makin susah saja Menjadi manusia yang manusiaSepertinya menjadi manusia adalah masalah buat manusia	Melalui bait ini pencipta ingin menyampaikandimana memanusikan manusia sungguh menjadi hal yang sulit dimasa sekarang dan menjadikan sebuah masalah besar dalam melakukan hal tersebut demi suatu kebaikan

Dalam bait ini pengarang ingin menyampaikan dimana kita sebagai manusia harus saling mengingatkan kembali dan jangan sampai ada perpecahan yang terjadi dalam mengambil suatu keputusan, dan disini pengarang ingin pendengaran (kaum milenial) saling menjaga tali silaturahmi antar manusia dan saling menguatkan satu sama lain menjadi satu kesatuan yang kuat tidak muda dipecah belah oleh siapapun. Disinipun pengarang melihat maksud dari lirik tersebut ialah apa yang terjadi dalam kasus kemanusiaan atau HAM yang ada di negara ini masih banyak yang terjadi dan tinggi kasus pelanggarannya dimana manusia masih melakukan tindakan yang tidak manusiawi sesama manusia itu sendiri tetapi hukum yang kurang inilah membuat kasusnya semakin hari semakin bertambah.

Contohnya saja masih banyak kasus kekerasan yang terjadi terhadap wanita dan anak-anak yang membuat mental mereka menjadi tidak baik karena terjadi kekerasan fisik maupun non fisik yang dilakukan oleh sesama manusia itu sendiri dan terkadang keluarga terdekatlah yang banyak melakukannya. Pengarangpun mempunyai harapan yang besar terhadap kebaikan dan kemajuan kepada negeri ini agar kedepannya lebih baik lagi di dalam segala hal yang dilakukan tanpa ada unsur-unsur yang lain.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan peneliti bahwa lagu ini mengandung pesan makna kritik sosial karena Iksan Skuter mengungkapkan perasaan dan bentuk kritik terhadap pemerintah, perasaan muncul segera setelah mendengar atau membaca sesuatu yang sedang terjadi dan di alami oleh masyarakat dan pendengar khususnya (kaum milenial) bisa merasakan apa yang dirasakan oleh Iksan Skuter sebagai pencipta lagu tersebut.

- **Pembahasan**

Pada kajian komunikasi banyak sekali bentuk dari penyampaian pesan yang dilakukan baik dari individu ke individu maupun dalam bentuk yang lebih luas yaitu kelompok atau bahkan massa, semua komunikasi yang dilakukan berdasarkan pada tujuan dan kepentingannya masing masing dan dalam penulisan ini peneliti mencoba untuk menganalisis sebuah komunikasi melalui lirik lagu. Pada penelitian ini teknik analisis data yang di gunakan adalah analisis data Ferdinand Saussure karena salah satu unsur tanda dari saussure adalah bunyi (*signifier*) dan konsep dari bunyi (*signified*), berikut adalah pembahasan melalui unsur *signifier* dan *signified*.²⁷

²⁷ Wahjuwibowo Indiawan Seto, (2013), *Semiotika Komunikasi*, Jakarta: Mitra Wacana Media. Edisi ke-2.

1. Penanda(*signifier*)

*Kiri dikira komunis
Kanan dicap kapitalis
Keras dikatai fasis
Tengah dinilai tak ideologis*

*Muka klimis katanya necis
Jenggotan dikatai teroris
Bersurban dibilang kearab-araban
Bercelana Levi's di-bully kebarat-baratan*

*Diam dianggap pasif
Lantang katanya subversif
Bertani dianggap kuno
Jadi pegawai distempel mental londo*

*Memilih jadi kere salah
Ingin kaya sangatlah susah
Belum berhasil dihina
Sukses jadi omongan tetangga*

*Makin hari makin susah saja
Menjadi manusia yang manusia
Sepertinya menjadi manusia
Adalah masalah buat manusia*

*Menjadi bintang ketinggian
Menjadi tanah kerendahan
Jadi matahari tak sanggup
Menjadi bulan terlalu rredu*

*Gedung-gedung ditinggikan
Akal sehat dihancurkan
Sekolah dimahalkan
Ilmu dibuang ke selokan*

*Tivi-tivi mengejar rating
Koran mengais berita tak penting
Kebenaran diiklankan
Dusta-dusta dilambungkan*

*Kurusetra sudah digelar
Dalangnya akan berkoar
Lakon sudah disiapkan
Korban-korban pasti dibungkam*

*Makin hari makin susah saja
Menjadi manusia yang manusia
Sepertinya menjadi manusia
Adalah masalah buat manusia*

*Maling sandal dibakar
Koruptor berkelakar*

*Makin hari makin susah saja
Menjadi manusia yang manusia
Sepertinya menjadi manusia
Adalah masalah buat manusia*

Secara penanda (*signifier*) menceritakan tentang kegelisahan dan keluhan Iksan Skuter selaku penulis lagu. Beliau menginginkan sesuatu yang lebih baik terhadap pemerintah dan negara ini bukan sesuatu yang biasa pada umumnya diberikan kepada rakyat. Hal ini juga ditunjukkan dari konsistennya Iksan Skuter dalam menciptakan sesuatu lagu yang hanya beliau tulis dan nyanyikan untuk mengkritik keadaan negara dan pemerintah sekarang. Namun keluhan dan kegelisahan tersebut bukanlah hanya berbentuk omong kosong saja, melainkan karena Iksan Skuter juga menawarkan solusi, yaitu dengan membawa suatu hal baru yang memang asli dari diri beliau sendiri untuk mengatasi ini semua hal tersebut dan konsistensi terus mereka bawa dan nyanyikan untuk ditunjukkan kepada masyarakat khususnya kaum milenial sekarang ini.

Iksan Skuter memiliki kepercayaan bahwa secara perlahan dapat membangun *image* atau pandangan masyarakat terhadap apa yang sedang terjadi sehingga apa yang beliau bawa tersebut akhirnya dapat menemukan solusi untuk apa yang sedang terjadi, seperti yang beliau

nyanyikan di dalam lagu bingung tersebut. Beliau juga menceritakan banyak tentang keadaan negeri dan pemerintah sekarang ini di dalam lirik lagu tersebut dan banyak sekali makna yang bisa kita ambil agar bisa saling menyadari betapa masih kurangnya perhatian pemerintah terhadap rakyatnya sendiri

Pada dasarnya Iksan Skuter tidak lupa juga untuk saling mengingatkan bahwa apa yang ia dan kita perjuangkan tidak akan sia-sia pada akhirnya tetapi kita akan menemukan titik terang dari segala apa yang sudah kita harapkan selama ini sehingga semua harus berhati-hati dan jangan sampai sesuatu yang tidak diinginkan akan terjadi terhadap bangsa ini.

2. Petanda(*signified*)

Dalam judul lagu Bingung tersebut ialah menceritakan sebuah kegelisahan yang terjadi di dalam negeri dan pemerintahan dimana masih banyak kekurangan yang terjadi untuk mensejahterakan masyarakat tersebut. Penggambaran negeri seperti Bingung itu dimana dimaksudagar ada rasa semangat, optimisme,dan peduli terhadap sesama agar menciptakan negara yang adil, makmur, dan sejahtera seperti apa yang diharapkan banyak orang.

Terdapat pesan yang mendalam, ingin disampaikan dengan semangat dalam lirik tersebut terdapat kepedulian atas kondisi yang sedang terjadi sekarang ini seiring berkembangnya arus kemajuan

berdampak pada memudarnya jiwa nasionalisme dan kepedulian pada sesama manusia ataupun kemanusiaan itu sendiri dan rasa optimisme melawan segala ketidakadilan, penindasan serta kesewenang-wenangan harus kita lawan terutama pada generasi milenial, banyak generasi muda yang mulai tidak peduli terhadap suatu masalah atau kegelisahanyang terjadi di negerinya sendiri. Jika setiap warga negara memiliki jiwa nasionalisme yang kuat tentunya negara ini akan menjadi negara maju dan kuat, oleh karena itu jiwa nasionalisme harus tertanam pada setiap warga negara demi menjaga keutuhan negara ini dan tidak dapat dengan mudah tergoyah fenomena-fenomena sosial baik itu di dalam negeri (internal) ataupun (eksternal) warga asing yang anti nasionalisme dan anti kebangsaan.

Secara petanda (*signified*) dapat peneliti simpulkan bahwa lagu ini merupakan sebuah kritikan sosial terhadap pemerintah beserta jajarannya. Dimana pada salah satu bait lagu tersebut berbunyi lirik yaitu “Makin hari makin susah saja menjadi manusia yang manusia, sepertinya menjadi manusia adalah masalah buat manusia” menegaskan dalam hal kemanusiaan masih kurang dan rendah untuk memiliki rasa kepedulian terhadap sesama manusia itu sendiri dan sebab itulah Iksan Skuter menciptakan lagu tersebut untuk memberi harapan dan keyakinan untuk negeri dan rakyatnya. Melihat kondisi industri musik Indonesia yang kini kebanyakan hanya mengedepankan *profit* membuat Iksan Skuter menuntut dan memprotes untuk adanya

perbaikan dalam bidang tersebut. Namun tidak selamanya sesuatu hal itu berjalan dengan mulus karena bentuk protes tersebut pasti tidaklah akan langsung diterima dengan baik.

Iksan Skuter menunjukkan konsistensinya di dunia musik dengan tetap hanya menciptakan suatu karya musik yang memang dari suatu kritikan terhadap sesuatu yang ia lihat dan dengarkan, hasil dari kreatifitasnya sendiri sudah tentu merupakan hal yang ia sukai, tidak hanya memikirkan tentang diterima atau tidaknya karya beliau di industri musik Indonesia. Karena menurut Iksan Skuter menginginkan kebebasan dalam berkarya adalah kunci utama kebahagiaan dalam menciptakan musik. Bentuk protes ini bukanlah hanya suatu hal yang belaka melainkan Iksan Skuter tidak hanya meneriakan ketidakadilan dan ketidaksetujuannya terhadap kondisi industri musik Indonesia namun mereka juga menawarkan solusi di tengah kondisi yang seperti ini.

Solusi tersebut berupa pembaharuan dalam bermusik dan juga untuk menyadarkan seluruh masyarakat Indonesia tidak hanya diam saja melainkan harus menyuarakan pendapat mereka tentang keluhan kesah yang terjadi, persatuan harus dijunjung tinggi serta keadilan yang harus di pegang. Iksan Skuter disini memberikan semangat baru dan gaya baru dalam gaya bermusik yang berbeda dari musisi Indonesia kebanyakan, semangat dan gaya baru dalam bermusik ini pun tentunya tidak akan melewati jalan yang mudah, Iksan Skuter

menjelaskan bahwa menjadi sesuatu yang berbeda selayaknya seseorang yang sedang melawan aliran arus dikarena setiap lagunya menceritakan tentang kritikan keadaan sosial.

Iksan Skuter terus mencoba konsisten terhadap apa yang ia lakukan, beliau menunjukkan identitas yang sebenarnya dan perlahan membangun wadah bagi orang-orang yang sepemikiran dengan beliau untuk membuat jalan seperti ini menjadi suatu dorongan dan segala usaha dari Iksan Skuter yang beliau lakukan dengan harapan beliau tentang negara ini yang mana diharapkan bisa terlaksana dengan waktu yang cepat dan tepat. Dimana karya yang menjadi suatu identitas dari Iksan Skuter diharapkan nantinya dapat diterima oleh semua kalangan masyarakat.

Seperti dari lagu Bingung ini bisa diartikan sebagai suatu buktian terhadap kegelisahan, kritikan, dan solusi yang dirasakan oleh Iksan Skuter. Beliau yang coba keluar dari kebiasaan masyarakat terhadap sebuah musik, memang menemukan banyak tantangan dan rintangan, akan tetapi melewati itu semua dengan baik dan benar adalah hal yang lebih penting daripada tidak sama sekali dan hanya memendam rasa kegelisahan itu sendiri.

Peneliti akhirnya menemukan hasil pembahasan, menganalisis lirik lagu “Bingung” karya Iksan Skuter menggunakan teori semiotika model Ferdinand de Saussure menggunakan penanda dan petanda, makna pesan lagu tersebut mengandung beberapa pesan makna di

antara lain, makna kritik sosial, kemanusiaan, nasionalisme, serta sebuah harapan terhadap suatu cita-cita yang diharapkan oleh semua masyarakat. Dari gambaran yang terjadi tentang lagu ini sang pencipta ingin menyampaikan kepedulian yang begitu amat besar terhadap keadaan negeri ini, pesan yang disampaikan begitu mendalam oleh pengarang dengan semangat yang membara dalam lirik tersebut terdapat keprihatian dan suatu kepedulian dari sang pencipta lagu terhadap kondisi yang sedang terjadi dengan rasa empati yang tinggi dan merasakan duka yang sedang dirasakan atas sebuah kegelisahan bencana maupun kekacauan yang saat ini sedang terjadi dan menimpa negeri tercinta kita ini.

Jadi, pada lirik lagu Bingung ini pengarang menganalisis menggunakan teori semiotika model Ferdinand de Saussure, dimana harus mengenal lebih dalam terkait lirik-lirik lagu yang akan dianalisis dan tergantung bagaimana cara menganalisis lirik lagu tersebut, beberapa cara menganalisis lirik lagu tersebut menggunakan teori semiotika yaitu, menganalisis gaya bahasa, menganalisis makna pesan, menganalisis konstruksi makna pesan yang terdapat pada lirik lagu, dan lain sebagainya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian dalam lirik lagu “Bingung” karya Iksan Skuter merupakan sebuah lirik yang didalamnya terdapat sebuah tanda hubungan petanda (*signified*) dan penanda (*signifier*). Di dalam teks lirik lagu tersebut merupakan sebuah kesatuan isi antara kumpulan kata-kata yang satu dengan kata yang lain dan bekaitan tentunya akan memunculkan makna tersendiri bagi para pendengarnya, interpretasi peneliti bisa jadi berbeda dengan interpretasi orang lain. Setelah melakukan penelitian dengan pembahasan skripsi mengenai “Musik sebagai media kritik sosial (Analisis semiotik lirik lagu Bingung Karya Iksan Skuter)” peneliti menemukan tentang kritik sosial terhadap negara dan pemerintahannya serta sebuah harapan untuk generasi penerus bangsa supaya memiliki rasa nasionalisme serta cinta tanah air.

Pada penelitian ini, setelah hasil penelitian dan pembahasan didapatkan poin-poin kesimpulan dimana terdapat temuan sebagai berikut:

- 1) Analisis dari makna penanda dalam lagu “Bingung” ingin menyampaikan suatu kegelisahan dan kepedulian yang sedang terjadi di negara ini, terdapat suatu pesan yang begitu mendalam yang ingin disampaikan oleh penulis dan begitu berapi-api didalam lirik lagu tersebut, terdapat pula kepedulian sang pencipta lirik lagu terhadap kondisi yang sedang terjadi di negara ini dengan rasa simpati yang tinggi dan merasakan apa yang sedang

dialami sekarang ini sangat dirasakan sekali makna-makna di dalam lirik lagu tersebut.

- 2) Analisis dari makna petanda dari lagu “Bingung” yang di ciptakan oleh Iksan Skuter, memiliki nilai kritis serta jiwa nasionalisme yang tinggi. Lirik yang tajam dan penuh makna tentang kritikan terhadap Negara dan juga dengan irama liriknya membuat lagu tersebut memiliki semangat yang tinggi pula. Bait per bait menggambarkan tentang kritikan terhadap pemerintahan yang di direpresentasikan melalui lagu “Bingung” dimana dimaksud adalah kebingungan sang pencipta lagu terhadap kondisi pemerintah dan negara pada saat ini.
- 3) Makna pesan di dalam lagu Bingung mengkonstruksi tentang cinta tanah air serta bagaimana menjaganya. Lagu Bingung bukan lagu Nasional, melainkan lagu pop yang liriknya tentang sebuah kritikan terhadap pemerintah dan negara, karena sang pencipta lagu berharap kepada generasi milenial untuk menanamkan jiwa nasionalisme yang tinggi supaya negara Indonesia bebas dari ketidakadilan dan korupsi yang meraja lela yang bisa membuat negara ini menjadi hancur.

B. Saran

1. Bagi Pencipta Lagu

Lagu ini adalah lagu dengan semangat kebangsaan yang memiliki nilai-nilai kritis dan jiwa nasionalisme yang tinggi. Lagu pop yang liriknya memiliki makna untuk lebih peduli terhadap keadaan negara saat ini. Saran untuk para pencipta lagu agar lebih banyak menciptakan lagu bernuansa cinta tanah air bahkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

2. Bagi Pencinta Musik

Musik adalah salah satu bentuk penyampian pesan kepada masyarakat secara luas dengan media rekaman yang selanjutnya di dengarkan, seharusnya dizaman serba modern dan penuh dengan perkembangan ini maka diharapkan bahwa pencinta musik dapat memberikan kontribusinya untuk menilai dan menyaring musik apa saja yang memang sekiranya dinilai memiliki pesan yang baik dan mengapresiasi karya musik.

3. Bagi peneliti lain

Peneliti menyarankan kepada penelitian selanjutnya diharapkan ada tindak lanjut untuk penelitian ini agar bisa lebih paham lagi mengenai musik dan semiotika Ferdinand de Saussure.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari Buku:

- Ahmad dan Nurhakki, (2017). *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: CV Budi Utama
- Barthes Roland, (2010) *Imaji Musik Teks: Analisis Semiologi Atas Fotografi, Film, Iklan, Musik, Alkitab, Penulisan dan Pembacaan Kritik Sastra* Terj. Yogyakarta: Jalasutra.
- Bayu Widodo, (2019), *Antologi Lirik Bingung Iksan Skuter*, Sleman: Warning
- Djohan, (2006) *Terapi Musik Teori dan Aplikasi* Yogyakarta: Galang Press Group.
- Eriyanto, (2011). *Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media)*, Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang
- Eriyanto, (2014). *Analisis Jaringan Komunikasi (Strategi Baru Dalam Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Jakarta: Kencana
- Moleong Lexy J, (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Nawiroh Vera. (2014). *Semiotika dalam Riset komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rudal Tanjung Banua (ed.), (2005). *Musik Puisi; Dari Istilah Ke Aksi*. Yogyakarta: Pustaka Sastra
- Sobur Alex, (2013). *Semiotika Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Soewandji Jusuf, (2012), *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Tamburaka Apriadi, (2013), *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahjuwibowo Indiawan Seto, (2018), *Semiotika Komunikasi : Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*, Edisi ke-3 Jakarta: Mitra Wacana Media.

Wahjuwibowo Indiawan Seto, (2013), *Semiotika Komunikasi*, Jakarta: Mitra Wacana Media. Edisi ke-2.

Widodo Bayu, (2019), *Antologi Bingung Iksan Skuter*, Sleman: Warning Books. Cet ke-1.

Widyatama Silla, (2012), *Sejarah Musik dan Apresiasi Seni*, Jakarta: PT. Balai Pustaka.

Sumber dari Online:

Alexander,2020,Makna Lirik-lirik lagu Iksan Skuter, <https://tirto.id/iksanskuter-jelaskan-makna-lirik-lagu-ehD3>, Diakses 10 Februari.

Andika, 2020, Papua Kucinta, 'Meracik Konfik Papua Arti Merdeka. https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20160817180742-227-152039/iksanskuter_papuakucinta-meracik-konflik-papua-dan-arti-merdeka, Diakses 10 Februari .

DetikHot,IniDiaJawaraIndonesiaCuttingEdgeMusicAwards!<https://hot.detik.com/music/d-1401633/ini-dia-jawara-indonesia-cutting-edge-music-awards>,Diakses tanggal 10 Februari 2020.

Fuadiyah Ucik, 2011, *Simbol Dan Makna Kebangsaan Dalam Lirik Lagu-Lagu Dolanan Di Jawa Tengah Dan Implementasinya Dalam Dunia Pendidikan*.

Firman Fauzi, 2014, *Makna Lirik Lagu HipHop Religi Studi Semiotika Ferdinand De Saussure pada Lirik Lagu Berjudul Surat Cinta Dari Palestina Karya Ebith Beat A Volume 1 No.1*, Februari

Nurdiansyah, C, 2018, *Analisa Semiotik Makna Motivasi Berkarya Lirik Lagu Zona Nyaman Karya Fourtweenty Volume 9 No.2*

Rahmat Hidayat, 2014, *Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu "Laskar Pelangi" Karya Nidji Volume 2, Nomor 1*.

Yuliansyah Muharam, 2015, *Musik sebagai media perlawanan dan kritik sosial (Analisis wacana kritik album musik 32 karya Pandji Pragiwaksono)*

Lampiran

Pedoman Wawancara

Narasumber : Mohammad Iksan (Iksan Skuter)

Tanggal : 21 November 2020

1. Apa yang melatar belakangi dibuatnya lagu “*bingung*” tersebut? Apakah terinspirasi dari kejadian nyata?
2. Pesan apakah yang ingin disampaikan dari lagu tersebut?
3. Apa sebenarnya yang menjadi kegelisahan anda dalam lagu “*bingung*” tersebut?
4. Dalam lagu “*bingung*” terdapat kalimat “*sepertinya menjadi manusia adalah masalah buat manusia*” ? Apakah maksud dari lirik lagu tersebut?
5. Bagaimana tanggapan para pendengar musik Bang Iksan mengenai lagu “*Bingung*” ini? Postive atau Negatif?
6. Kenapa Bang Iksan disetiap lagu dan albumnya selalu memasukkan unsur kritik sosial dan perlawanan?
7. Menurut Abang apa yang seharusnya dimiliki oleh negara ini untuk bisa menjadi lebih baik, seperti yang diinginkan dalam lagu ini?
8. Menurut Bang Iksan, apakah bangsa Indonesia sekarang ini dengan kepemimpinan Pak Presiden sudah bisa dikatakan sebagai negara yang adil dan maju?
9. Sebesar apakah optimis Bang Iksan menilai sistem demokrasi sekarang dalam memberikan kesejahteraan bagi rakyatnya?
10. Sebagai seorang seniman di Indonesia, Apa harapan Bang Iksan bagi kemajuan industri musik di Indonesia?

NB : Jika ada yang Bang Iksan ingin sampaikan terkait dengan lagu *Bingung* atau yang lain, namun tidak ada di daftar pertanyaan boleh juga disampaikan.

Jawaban:

1. Awalnya dari curhatan teman-teman dan fenomena perpecahan
2. Biar kita tetap ingat kalau perbedaan itu hal yang biasa jadi jangan sampai perbedaan itu membuat kita terpecah belah, kanan kiri atas bawah besar kecil itu semua berbeda akan tetapi dari semua perbedaan itulah kita harus saling melengkapi bukan membuat perpecahan.
3. Ya, sama seperti sebelumnya yang menjadi kegelisahan dalam lagu tersebut ialah sebuah perpecahan yang akan terjadi bila sebuah perbedaan tidak saling melengkapi dengan baik.
4. Sekarang manusia itu melihat manusia lain bukan sebagai orang melainkan sebagai pejabat dan juga melihat orang lain dari gaya pakaiannya bentuk kendaraannya, padahal kita sebagai manusia tidak harus begitu dan harus melepaskan hal-hal tersebut, tapi pada intinya perbedaan itu masih banyak dan sering terjadi sampai sekarang ini.
5. Tanggapan ya banyak macam la ada yang suka ada yang tidak tergantung selera musik mereka masing lah.
6. Mungkin tidak semua albumku terdapat unsur kritik tetapi orang banyak mengenalku dari lagu yang mengandung unsur kritikan tersebut, aku selalu menciptakan lagu dari apa yang aku dengar dan aku lihat saja dan tidak ingin memojokkan apalagi menjatuhkan dari lagu inilah semuanya aku curahkan.
7. Di lagu Bingung ini aku rasa sering sekali kita menyalahkan orang lain padahal solusinya bukan dari kebijakan negara tetapi dari diri kita

sendiri dahulu, percuma pemimpinnya bagus tetapi rakyatnya bodoh tidak ada gunanya dan meluapkan semua kesalahan yang ada kepada negara, solusinya mengurangi menyalahkan orang lain kita sering sekali menunjuk orang lain tetapi tidak menunjuk diri kita sendiri.

8. Mungkin ya sudah sedikit tetapi tadi masih balik ke diri masing-masing percuma pemimpinnya baik tapi rakyatnya tidak, negara bisa hancur karena rakyatnya sendiri bukan karena perang, manusia yang ingin memperdulikan dirinya sendiri apalagi dia pejabat akan sulit membuat negara ini maju dan berkembang malah akan menimbulkan perpecahan.
9. Banyak sekali sistem yang sudah berjalan dengan baik tetapi kita terkadang merasa bodoh padahal kita itu bisa dan pada akhirnya orang asing masuk untuk menggantikannya, akupun masih berharap besar dengan kemajuan sistem demokrasi Indonesia ini dengan catatan melakukan hal-hal yang positif terlebih dahulu agar bisa menjalankannya dengan baik.
10. Harapan kuh semoga para musisi berjalan dengan produktif dan tidak diam di tempat saja, harus konsisten menjalankannya agar mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan.

Dokumentasi



Wawancara Bersama Mas Iksan Skuter melalui Video Call



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : B.855 /Un.09/VIII/PP.01/08/2020
Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

MENIMBANG :

- 1 Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi
- 2 Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan
- 3 Lembar persetujuan judul dan penunjukan pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Komunikasi **an: Rahmad Romadhon, Tanggal 8 Januari 2020**

MENINGAT :

- 1 Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- 2 Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000
- 3 Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
- 4 Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah
- 5 Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. 585 tahun 2016;
- 6 Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:

Pertama

: Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP/NIDN	Sebagai
Reza Aprianti, MA	198502232011012004	Pembimbing I
Gita Astrid, M.Si	2025128703	Pembimbing II

Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Saudara :

N a m a	: Rahmad Romadhon
N I M	: 1657010181
Prodi	: Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi	: Musik Sebagai Media kritik Sosial (Analisis Semiotika Lirik Lagu Bingung Karya Iksan Skuter)

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT 13 Agustus 2020 s/d 13 Agustus 2021

Kedua

: Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.

Ketiga

: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penempatannya.

Palembang, 13 Agustus 2020

Dekan

Tembusan

1. Rektor
2. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan
3. Pembimbing (1 & 2)
4. Ketua Prodi Ilmu Komunikasi
5. Mahasiswa yang bersangkutan
6. Arsip



Prof. Dr. Izomiddin, MA
NIP.196206201988031001



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3.5 Palembang, 30126
Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RAHMAD ROMADHON
NIM : 1657010181
Judul : Musik sebagai media kritik sosial (Analisis semiotik lirik lagu Bingung karya Iksan Skuter)
Dosen Pembimbing : REZA APRIANTI MA

No	Tanggal	Topik	Catatan Pembimbing
1	2020-10-23 09:35:46	Assalamualaikum, maaf mengganggu waktunya bu, saya rahmad romadhon mahasiswa ilkom fisip, saya mengirimkan file skripsi bab3 dan ibu selaku pembimbing2 saya, dan saya memohon atas bimbingannya bu. terimakasih wassalamualaikum	ok
2	2020-11-06 10:25:42	Assalamualaikum, saya mengirimkan file skripsi bab3 yang sudah di Acc sama pembimbing2 dan ibu selaku pembimbing 1 saya, mohon bimbingannya bu. Terimakasih Wassalamualaikum	OK. ACC Bab III. lanjutkan ke bab IV. Saudara juga bisa mendaftar ujian komprehensif, dgn memperlihatkan acc BAB III
3	2020-11-12 20:15:24	Assalamualaikum, saya mengirimkam file skripsi Bab2 yang sudah di Acc oleh pembimbing2 dan ibu selaku pembimbing1 saya, mohon bimbingannya buk. Terimakasih Wassalamualaikum	Ok. ACC bab II. Lanjutkan
4	2020-12-23 10:51:57	Assalamualaikum, saya mengirimkan file skripsi bab4 yang sudah di Acc sama pembimbing2 dan ibu selaku pembimbing 1 saya, mohon bimbingannya bu. Terimakasih Wassalamualaikum	ACC bab IV
5	2021-01-12 11:26:15	Assalamualaikum, saya mengirimkam file skripsi Bab keseluruhan+Bab pelengkap yang sudah di Acc sama pembimbing2 dan ibu selaku pembimbing1 saya, mohon bimbingannya buk. Terimakasih Wassalamualaikum	Lanjutkan mendaftar Ujian Munaqosah

2021/02/19



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3.5 Palembang, 30126
Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RAHMAD ROMADHON
NIM : 1657010181
Judul : Musik sebagai media kritik sosial (Analisis semiotik lirik lagu Bingung karya Iksan Skuter)
Dosen Pembimbing : GITA ASTRID S.H.I.

No	Tanggal	Topik	Catatan Pembimbing
1	2020-09-30 19:57:01	Assalamualaikum, maaf mengganggu waktunya bu, saya rahmad romadhon mahasiswa ilkom fisip, saya mengirimkan file skripsi bab3 dan ibu selaku pembimbing2 saya, dan saya memohon atas bimbingannya bu. terimakasih wassalamualaikum	Tolong kirim file dalam bentuk word, agar mudah dalam proses pengoreksian
2	2020-10-08 12:52:58	Assalamualaikum, saya sudah mengirimkan file skripsinya dalam bentuk word, mohon bimbingannya bu. terimakasih wassalamualaikum	silahkan perbaiki sesuai catatan!
3	2020-10-14 13:06:02	Assalamualaikum, saya rahmad romadhon mengirimkan file bab3 yang sudah saya perbaiki buk, mohon bimbingannya. Terimakasih. Wassalamualaikum	ACC BAB 3 oleh Pembimbing 2 ; Gita Astrid, M.Si (14 Oktober 2020) Silahkan lanjutkan ke Pembimbing 1
4	2020-12-01 15:24:37	Assalamualaikum, saya mengirimkan file skripsi bab4 dan ibu selaku pembimbing2 saya, mohon bimbingannya buk. Terimakasih Wassalamualaikum	Perbaiki sesuai catatan yang ada pada file kiriman ini!
5	2020-12-07 15:31:04	Assalamualaikum, saya mengirimkan file skripsi bab4 yang sudah saya perbaiki buk, mohon bimbingannya. Terimakasih. Wassalamualaikum	ACC Pembimbing 2; Gita Astrid, M.Si (Senin/7 Desember 2020) Silahkan lanjutkan ke Pembimbing 1 untuk proses selanjutnya.. Silahkan kirimkan BAB Keseluruhan + BAB Pelengkap (Abstrak, Kata Pengantar, Lembar Persembahan, Daftar Isi, dll) sebelum mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Munaqasah Skripsi!



6	2021-01-11 07:05:49	Assalamualaikum, saya mengirimkam file skripsi Bab keseluruhan+Bab pelengkap, mohon bimbingannya buk. Terimakasih Wassalamualaikum	ACC BAB Keseluruhan oleh Pembimbing ke-2 (Gita Astrid, M.Si) -> Hari/Tanggal : Senin/11 Januari 2021 Silahkan mendaftar Ujian Munaqasah Skripsi, Semoga Sukses! File yang saya kirim balik ini sudah diperiksa secara keseluruhan, namun ada sedikit kekeliruan yang harus diperbaiki, silahkan gunakan file ini!
---	------------------------	--	---

2021/02/19

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN
SKRIPSI**

Nama : Rahmad Romadhon
NIM : 1657010181
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tanggal Ujian Munaqasah : 21 Januari 2021
Judul Skripsi : Musik Sebagai Media Kritik Sosial (Analisis Semiotik Lirik Lagu “Bingung” Karya Iksan Skuter)

Telah di revisi sesuai masukan dan saran pada saat ujian munaqasah dan telah disetujui oleh dosen PENGUJI I dan dosen PENGUJI II

NO	Nama Dosen Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Yenrizal, M.Si	Penguji I	
2.	Mifta Farid, M.I.Kom	Penguji II	

Palembang, 11 Februari 2021

Menyetujui



Reza Aprianti, MA
Dosen Pembimbing I



Gita Astrid, M.Si
Dosen Pembimbing II



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

BERITA ACARA

Pada hari Kamis tanggal dua puluh satu bulan Januari tahun 2021, Skripsi Mahasiswa :

Nama : Rahmad Romadhon
Nomor Induk Mahasiswa : 1657010181
Jurusan/Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Musik sebagai Media Kritik Sosial (Analisis Semiotik Lirik Lagu Bingung Karya Iksan Skuter).

MEMUTUSKAN

1. Setelah mengumpulkan Nilai Teori dan hasil Munaqasyah pada hari ini Kamis, 21 Januari 2021 maka saudara dinyatakan: **LULUS/ ~~TIDAK LULUS~~**, Indeks Prestasi Kumulatif : 3.45, oleh karena itu saudara berhak memakai gelar Sarjana Strata Satu (S-1) **Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**.
2. Perbaiki dengan Tim Penguji selambat-lambatnya 2 (dua) Minggu/ sebelum penutupan pendaftaran Wisuda terhitung sejak ditetapkan.
3. Apabila melanggar point 2 diatas, maka dinyatakan belum bisa diikutsertakan mengikuti Wisuda yang diselenggarakan pada periode berjalan.
4. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Team Penguji :

NO.	TEAM PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Ainur Ropik, M.Si	Ketua Penguji	
2	Eraskaita Ginting, M.I.Kom	Sekretaris Penguji	
3	Dr. Yenrizal, M.Si	Penguji Utama	
4	M. Mifta Farid, M.I.Kom	Penguji Kedua	
5	Reza Aprianti, M.A	Pembimbing I	
6	Gita Astrid, M.Si	Pembimbing II	

DITETAPKAN DI : PALEMBANG

PADA TANGGAL : 21 Januari 2021

K E T U A,

Ainur Ropik, M.Si
NIP. 197906192007101005

SEKRETARIS,

Eraskaita Ginting, M.I.Kom
NIP. 198605192019032014



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

JL. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN


Yang bertanda tangan dibawah ini, kami Ketua Sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang dengan ini menerangkan :

N a m a : Rahmad Romadhon
N I M : 1657010181
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Musik sebagai Media Kritik Sosial (Analisis Semiotik Lirik Lagu Bingung Karya Iksan Skuter).

Telah dimunaqasahkan pada hari Kamis tanggal dua puluh satu bulan Januari tahun 2021 dinyatakan **LULUS / ~~TIDAK LULUS~~** Dengan Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : **3.45**

Palembang, 21 Januari 2021

Ketua


Reza Aprianti, MA
NIP. 198502232011012004

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2. Yang bersangkutan
3. A r s i p.